

**PENGEMBANGAN MEDIA INFOGRAFIS PADA MATERI MASUKNYA  
AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI NUSANTARA  
KELAS XI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana  
S1 Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Batanghari**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**JAMBI**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing Skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Neken Octavianti

NIM : 1900887201012

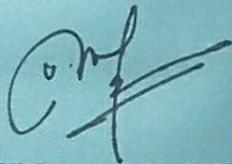
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Infografis Pada Materi Masuknya Agama  
Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara Kelas XI SMA  
Negeri Kota Jambi.

Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

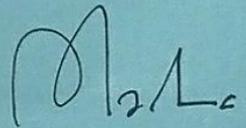
Jambi...Agustus 2023

Pembimbing I



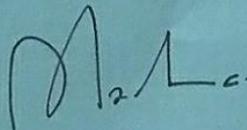
Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing II



Siti Heidi Karmela SS., MA.

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Siti Heidi Karmela, SS., MA.

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neken Octavianti

NIM : 1900887201012

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 27 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, jika ada karya dan pemikiran orang lain, dengan jelas akan saya cantumkan sumbernya. Hal ini saya nyatakan dengan jujur, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya dikerjakan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Jambi, ... Agustus 2023

Yang menyatakan



Neken Octavianti

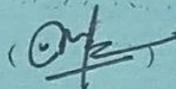
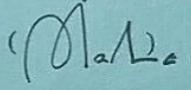
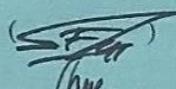
Nim : 1900887201012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Panitia Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 18 Agustus 2023  
Jam : 14.00-16.00 WIB  
Tempat : Ruang Fkip 1

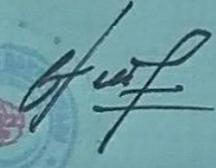
### PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Penguji	Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum.	(  )
Sekretaris	Siti Heidi Karmela, SS., MA.	(  )
Penguji Utama	Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum.	(  )
Penguji	Nur Agustningsih, M.Pd.	(  )

Disahkan Oleh

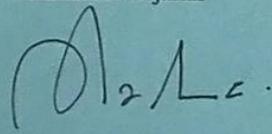
Dekan FKIP



  
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Pendidikan Sejarah



Siti Heidi Karmela, SS., MA.

## MOTTO

Saat memijak tanah lihatlah langit yang berada diatas  
Saat melihat langit, lihat kembali saat langkah kaki memijak ke tanah

Hidup itu tetap berjalan walau tak seindah yang dipikirkan

Percayalah pasti bisa keadaan itu dilalui

( Neken Octavianti, 2023 )



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum ....

Alhamdulillah, terimakasih kepada Allah atas rahmatnya skripsi ini dapat terselesaikan serta doa dari kedua orang tua saya, keluarga serta teman-teman. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tuaku yang saya cintai, bapak Arli Hardiansah dan ibu Siti Jumiah yang selalu memberiku semangat dan doa selama ini hingga tahap akhir perkuliahanku. Pintaku kepada Allah semoga kedua orang tua saya sehat sehingga dapat bersama saya dan mendampingi saya hingga sukses kedepannya, kelak mimpi saya tercapai akan saya berikan dan ditunjukan untuk bapak dan ibu, apa yang sudah saya capai tidak akan pernah bisa tercapai tanpa adanya Bapak dan Ibu yang telah berjuang untuk anakmu ini. Keringat dan Pengorbanan Bapak dan Ibu tak akan bisa tergantikan. Terimakasih banyak untuk selama ini, karya ini saya tujukan untuk Bapak dan Ibu.

2. Adik-Adik yang saya cintai Mikel dan Irpan Jaya terimakasih untuk bantuan kalian selama ini, semoga awal kesuksesan ini dapat membanggakan kalian, dan menjadi panutan kalian berdua, cepat menyusul kakak dan ingat pendidikan itu penting.

3. Keluargaku yang memberikan semangat kepadaku selama ini, semoga kehidupan kita akan menjadi lebih baik.

4. Para semua dosen yang telah membimbing dan mengarahkan kepada saya dari awal perkuliahan hingga akhir.

5. Teman-teman kuliah dari calon wisudawati kak Ira, Anggi, Mawad, Maya, Putri, teman kuliah angkatan 2019, kakak senior bang Iman yang memberiku semangat, arahan dan saran kepada saya selama ini terimakasih banyak semoga kita semua sukses kedepannya.

6. Teman-teman dari yeoja masa SMA yaitu Riandra, Wulan, Balqis, Yeni, Ester, Nurul, Suci A, Suci R, Yohana, Sri, Ayu, terimakasih telah menyemangati, mendoakan, dan mendengar keluh kesah saya.

7. Keluarga dirumah dan teman-teman dirumah sok sibuk Lisa, Camila Putri Zulfa, Nayla, Elis, dan Shalsa terimakasih banyak karna sudah menolong saya disaat senang maupun susah semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah.



## ABSTRAK

Octavianti, Neken. 2023. “*Pengembangan Media Infografis Pada Materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara Kelas XI SMA Negeri Kota Jambi*”. Dosen Pembimbing I: Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum : Dosen Pembimbing II Siti Heidi Karmela, SS., MA.

Penelitian dan pengembangan ini berawal dari permasalahan yang muncul di SMA Negeri 9 Kota Jambi yaitu adanya siswa yang kurang memahami materi, kurangnya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran sehingga dalam pembelajaran suasana menjadi monoton dan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pembuatan media infografis dan mengetahui kelayakan media infografis. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang mempunyai lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (Implementasi), *evaluation* (evaluasi). Media yang dikembangkan kemudian di validasi ahli media dan ahli materi. Pada uji coba lapangan dilakukan tiga tahap penelitian yaitu uji coba perorangan yang memperoleh hasil 80% dengan kategori “Baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh hasil 84% dengan kategori “Baik” serta uji coba kelompok besar memperoleh hasil 91% dengan kategori “Sangat Baik”. Maka, dapat disimpulkan bahwa media Infografis “layak” digunakan untuk siswa.

**Kata Kunci : Pengembangan, Infografis, Hindu-Buddha**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Infografis Pada Materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi.

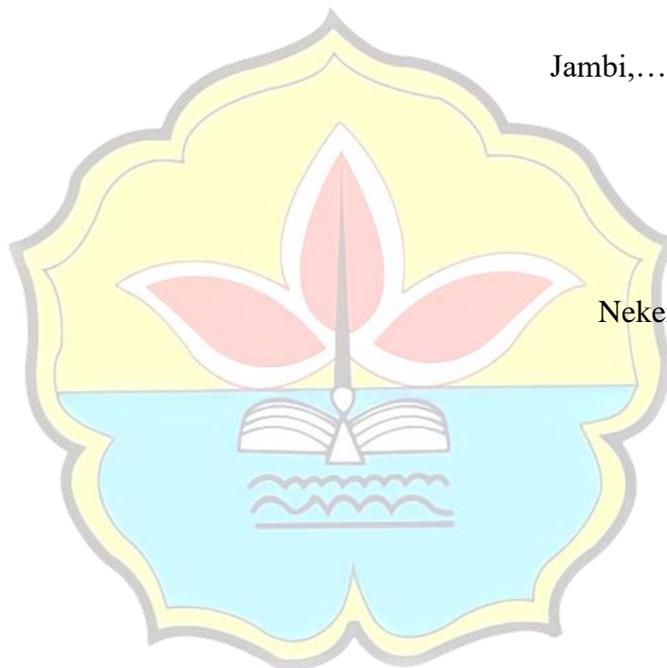
Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, saran, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA. Selaku PJ Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Siti Heidi Karmela, SS., MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum. Selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi saran dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Siti Heidi Karmela, SS., MA. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi saran dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi motivasi, dukungan serta ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
7. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah, staf tata usaha, siswa dan siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 9 Kota Jambi.

9. Kedua orang tua dan keluarga penulis, bapak Arli Hardiansah, ibu Siti Jumiah, Adik Mikel dan Irpan Jaya yang telah memberi dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Pendidikan Sejarah.
11. Teman-Teman dari Yeoja dan di rumah.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jambi,.....2023



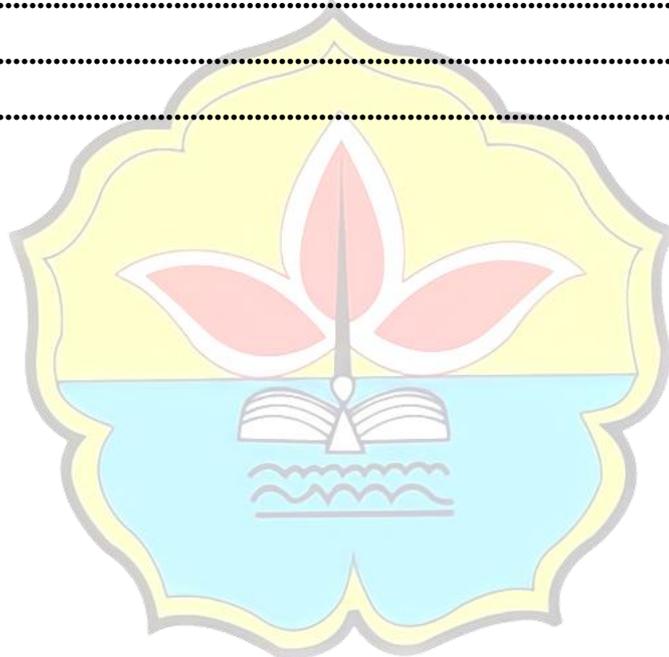
Neken Octavianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
<b>E. Spesifikasi Produk .....</b>	<b>4</b>
<b>F. Pentingnya Pengembangan .....</b>	<b>5</b>
<b>G. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....</b>	<b>5</b>
1. Asumsi Pengembangan .....	5
2. Batasan Pengembangan.....	6
<b>H. Defenisi Istilah .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IILANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Media Pembelajaran .....</b>	<b>7</b>
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	7
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran .....	9
3. Jenis-Jenis Media pembelajaran .....	10
4. Kriteria Pemilihan Media .....	10
<b>B. Infografis .....</b>	<b>11</b>

1. Pengertian Infografis .....	11
2. Jenis-Jenis Infografis .....	12
<b>C. Pembelajaran Sejarah.....</b>	<b>12</b>
1. Ruang lingkup Pembelajaran Sejarah SMA .....	13
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah SMA .....	14
3. Kompetensi Dasar dan Indikator Kelas XI.....	15
<b>D. Penelitian Relevan .....</b>	<b>20</b>
<b>E. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>B. Prosedur Pengembangan .....</b>	<b>23</b>
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	23
2. Desain ( <i>Design</i> ).....	24
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	24
4. Implementasi ( <i>Implementation</i> ).....	24
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	25
<b>C. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian. ....</b>	<b>25</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>25</b>
1. Wawancara.....	25
2. Dokumentasi.....	26
3. Angket .....	26
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>35</b>
1. Analisis Data Deskriptif Kualitatif.....	35
2. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif.....	35
<b>BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. SMA Negeri 9 Kota Jambi.....</b>	<b>37</b>
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 9 Kota Jambi .....	37
2. Identitas Sekolah .....	39
3. Daftar Tenaga Pendidik.....	40
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
1. Tahapan Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	45

2. Tahapan Desain ( <i>Design</i> ) .....	46
3. Tahapan Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	60
4. Tahapan Implementasi ( <i>Implementation</i> ).....	73
5. Tahapan Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	76
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>79</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>A. Buku.....</b>	<b>82</b>
<b>B. Internet .....</b>	<b>83</b>
<b>C. Jurnal.....</b>	<b>84</b>
<b>D. Skripsi.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar .....	15
Tabel 3.1 Instrumen Angket Ahli Media .....	26
Tabel 3.2 Instrumen Angket Ahli Materi .....	30
Tabel 3.3 Instrumen Angket Uji Coba Lapangan .....	33
Tabel 3.4 Kategori Poin Angket.....	36
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk.....	36
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah.....	38
Tabel 4.2 Identitas Sekolah.....	39
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru.....	40
Tabel 4.4 <i>Story Board</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Media.....	60
Tabel 4.6 Penilaian Ahli Materi Pertama.....	64
Tabel 4.7 Penilaian Ahli Materi Kedua .....	67
Tabel 4.8 Perbedaan Infografis Sebelum dan Setelah Revisi .....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Perorangan .....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.....	75
Tabel 4.12 Rekap Penilaian Peserta Didik.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1 Desain Media.....	46
Gambar 4.2 Tampilan Infografis Di Instagram.....	73



## GLOSARIUM

Canva : Platform desain dan komunikasi visual online

GIS : Geographic Information System (sistem informasi geografis)

Instagram : Media sosial berbasis gambar atau video

PDF : Portable Document Format

PNG : Portable Network Graphics

SDM : Sumber Daya Manusia

Smartphone : Telepon cerdas



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi tentunya dapat dirasakan di dalam bidang pendidikan. Teknologi yang canggih memberi dampak yang baik dalam dunia pendidikan. Menggunakan teknologi dalam kehidupan dapat memudahkan kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Jika aktivitas yang dilakukan sulit, teknologi dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan manusia menjadi lebih mudah. Teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan dapat memberikan manfaat atau kemudahan mempercepat pekerjaan, serta sarana baru yang dapat dipakai oleh para pendidik dan para peserta didik. Adanya teknologi di dunia pendidikan dapat mempermudah para pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam perkembangan pendidikan di era globalisasi ini tidak jauh dari ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi yang semakin canggih, sehingga memberi pengaruh terhadap pendidikan. Menurut Wibawanto (2017:1) kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi semakin mendorong usaha-usaha untuk inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi ketika proses belajar dan mengajar.

Pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, dengan memanfaatkan teknologi para pendidik dapat mengembangkan media pembelajaran yang bisa digunakan kepada murid saat proses pembelajaran. Sementara itu menurut Mazrur (2011:4) teknologi di dalam pendidikan mencakup segala sarana (alat) yang dapat memberikan sebuah informasi.

Dari hasil observasi awal, penulis sudah melakukan wawancara pada beberapa murid kelas XI terkait proses pembelajaran di sekolah pada saat pembelajaran sejarah, dimana ada siswa yang tidak memahami materi, kurangnya penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran, dalam

pembelajaran suasana dikelas monoton dan membosankan. Menurut Hasan (2021:3) menggunakan media saat pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian murid dan menjadikan kegiatan belajar dapat lebih menarik dan juga efektif.

Penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran menjadi perantara mengantarkan informasi dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru. Para guru harus bisa memilih media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran disekolah, karena terdapat banyak macam dari jenis media pembelajaran yang bisa dipergunakan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Sukiman (2012:44) media pembelajaran terus berkembang dan muncul dalam berbagai bentuk dan format, dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Ada berbagai macam jenis media pembelajaran seperti media visual, media audio-visual, dan media audio, adalah media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu menurut Kristanto (2016:6) setiap media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menggapai tujuan pembelajaran, yang melingkupi informasi dari internet, buku, televisi, dan bisa disampaikan kepada peserta didik.

Umumnya media pembelajaran yang banyak dipakai para guru bidang studi ketika mengajar di sekolah begitu berlangsungnya pembelajaran yaitu dengan memakai media pembelajaran media visual. Menurut Batubara (2020:65) media visual dapat menyederhanakan informasi yang sulit dimengerti sehingga siswa semakin mudah mengerti materi pelajaran.

Dalam penggunaan media seperti jenis media visual ataupun jenis media lainnya, seorang pendidik hendaknya harus kreatif dan inovatif dalam membuat serta mengembangkan media pembelajaran, jadi ketika pendidik menggunakan media pembelajaran bisa menarik perhatian siswa, mengatasi rasa bosan dan monoton saat pembelajaran, serta memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru yang mengajar.

Terdapat media visual yang banyak digunakan para guru seperti peta, gambar, dan foto saat mengajar. Namun, terdapat salah satu media

pembelajaran jenis media visual yang belum banyak digunakan oleh para guru ketika mengajar, yaitu media Infografis. Menurut Batubara (2021:84) Infografis sangat bermanfaat dalam memudahkan siswa untuk memahami materi bersifat abstrak serta kompleks karena penyajiannya yang ringkas dan ada beberapa alat bantu visual yang menarik, seperti gambar, teks, warna, dan juga ikon.

Penelitian dari Nasution, dkk (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA”, hasil penelitian pengembangan media menggunakan Infografis, menyatakan bahwa media infografis dalam pembelajaran sejarah sudah memenuhi kriteria layak sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, media Infografis sebagai solusi permasalahan disekolah, melalui media Infografis ini diharapkan dapat menambah kreatifitas guru saat merancang media pembelajaran yang variatif serta menarik, sehingga peserta didik dapat mudah memahami informasi dalam materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang media pembelajaran yang berjudul **“Pengembangan Media Infografis Pada Materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Pada Materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.
2. Bagaimana kelayakan produk Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Pada Materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu- Buddha Di Nusantara kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada terdapat berbagai tujuan dilakukannya penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan Infografis sebagai media pembelajaran pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Infografis pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memperbanyak ilmu pengetahuan dan sumber terkait dengan pembelajaran Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara pada media Infografis.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, dapat mempermudah memahami materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara dengan media pembelajaran yang menarik.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk memudahkan pendidik saat menjelaskan materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan maupun pengalaman kepada peneliti untuk menjadi pendidik yang baik dalam pengembangan media pembelajaran.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dikembangkan yaitu media infografis dengan spesifikasi produk :

1. Produk media pembelajaran Infografis merupakan media pembelajaran yang bisa diatur dalam bentuk png sehingga mudah saat memakainya, baik di rumah ataupun di sekolah, serta dapat dioperasikan menggunakan komputer, laptop ataupun *smartphone*.
2. Pengembangan media pembelajaran Infografis memakai desain tulisan serta gambar yang menarik dan warna yang cerah agar membantu siswa menjadi lebih mudah untuk paham materi yang diajarkan.
3. Materi media pembelajaran Infografis tentang Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara.
4. Jenis media Infografis yang dipakai menggunakan Infografis *Timeline*.
5. Media Infografis dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva, dan memiliki ukuran :  
Lebar : 1080 Piksel.  
Panjang : 1350 Piksel.
7. Media Infografis dibagikan ke Instagram.
8. Memakai foto ataupun gambar tentang Materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara.

#### **F. Pentingnya Pengembangan**

Dari latar belakang serta tujuan penelitian, maka penting untuk memecahkan masalah yang diuraikan dalam latar belakang masalah. Perkembangan dunia pendidikan dapat menghasilkan produk yang mendukung pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Media ini bisa juga digunakan untuk merangsang minat belajar siswa ketika mempelajari dan memahami materi yang diajarkan pendidik saat mengajar, khususnya pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara pada kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

#### **G. Asumsi dan Batasan Pengembangan**

1. Asumsi Pengembangan

Pada penelitian media infografis tentang materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara terdapat asumsi, yaitu:

- a. Infografis digunakan untuk membantu pendidik dan siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi saat dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Infografis disusun sebagai media yang membantu para siswa lebih mudah memahami materi.
- c. Infografis dirancang semudah mungkin sehingga dapat dipakai oleh para siswa.

## 2. Batasan Pengembangan

Penelitian pengembangan pada Infografis peneliti ini dibatasi oleh tiga hal yaitu :

- a. Materi yang ada dalam Infografis ini hanya materi tentang Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara.
- b. Pengembangan media pembelajaran Infografis dibatasi pada kelas XI IPS.
- c. Pengembangan media Infografis memanfaatkan fasilitas yang ada pada aplikasi Canva.

## H. Defenisi Istilah

Berikut istilah yang dipakai untuk kata kunci utama pada penelitian ini hendaknya dijelaskan sehingga tidak terjadi kerancuan. Berikut ini istilah-istilah yang perlu didefenisikan yaitu:

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan wadah penyampaian pesan dari guru ke siswa. Kehadiran media pembelajaran bahkan dapat mempercepat kegiatan belajar mengajar sehingga lebih efektif dan efisien, dan membantu siswa lebih cepat paham akan materi (Wibawanto, 2017:2).

### 2. Infografis

Infografis merupakan media pembelajaran jenis media visual, ada banyak berbagai jenis media Infografis. Menurut Batubara (2021:88) Infografis dibentuk dari banyak elemen yang berbeda, seperti judul, tata letak, warna, teks, gambar, ikon maupun simbol.

### 3. Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara

Masuknya Agama beserta Kebudayaan Hindu-Buddha ke Nusantara yaitu dengan melalui jalur pelayaran ataupun perdagangan. Terdapat banyak berbagai sumber sejarah mengenai tentang kedatangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha saat masuk ke Nusantara.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara maupun pengantar pesan yang dari pengirim pesan ke penerima pesan. Menurut Cahyadi (2019:5) media merupakan segala sesuatu yang bisa berperan sebagai penghubung interaksi antara guru dan siswa dengan catatan bahwa media bisa memudahkan atau mengefektifkan pembelajaran. Lebih lanjut lagi menurut Fikri, dkk (2018:8) media adalah suatu bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan dalam pemberian informasi. Sedangkan menurut Ramli (2012:1) media adalah sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima guna merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa agar belajarnya optimal.

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berdasarkan kata dasar ajar. Dalam KBBI pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan, menjadikan belajar. Menurut UU sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 dalam (Akhiruddin, dkk 2019:12) pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dan sumber belajar dari lingkungan belajar.

Menurut Djamaluddin, dkk (2019:13) Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh guru untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada diri siswa. Lebih lanjut lagi menurut Nurdyansyah (2019:45) pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dengan siswa dan bahan ajar.

Sementara itu, istilah media pembelajaran terdiri atas dua kata yaitu media dan pembelajaran. Menurut Batubara (2021:3) media pembelajaran adalah benda atau peristiwa yang digunakan sebagai fasilitas pembelajaran. Lebih lanjut lagi menurut Jennah (2009:2) media pembelajaran merupakan media yang dimaksudkan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga bisa merangsang perhatian, minat, pikiran serta emosi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menggapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa dan penjelasan yang terdapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu media yang bisa dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran antara guru dengan siswa.

## 2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran tentunya ada terdapat manfaat. Berikut ini beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa menurut Sudjana dan Rivai 1992 dalam (Cahyadi, 2019:26-27):

- a. Pembelajaran akan meningkatkan perhatian siswa serta memotivasi mereka untuk belajar.
- b. Bahan pembelajaran menjadi lebih jelas, memudahkan siswa untuk memahami, menguasai, dan mencapai tujuan pembelajarannya.
- c. Metode mengajar menjadi lebih bervariasi, dan tidak hanya mencakup komunikasi lisan yang mengucapkan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan serta guru tidak cepat lelah, terutama pada saat guru mengajar setiap pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain sebagainya.

Tidak hanya memiliki manfaat, media pembelajaran juga mempunyai fungsi. Menurut Ramli (2012:2-3), ada terdapat tiga fungsi media pembelajaran yaitu:

### a. Membantu Guru Dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran jika dimanfaatkan dengan benar bisa membantu mengatasi kelemahan serta kekurangan pembelajaran guru baik dalam penguasaan materi ataupun metodologi pembelajarannya.

### b. Membantu Para Pebelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih dengan benar dan berdaya guna dapat membantu siswa.

c. Memperbaiki Pembelajaran (Proses Belajar Mengajar)

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih dengan benar dan juga berdaya guna bisa membantu dalam memperbaiki pembelajaran.

3. Jenis-Jenis Media pembelajaran

Fikri dan Madona (2018:18-19) menyebutkan beberapa jenis-jenis dari media, yaitu:

- a. Media audio, adalah media yang mengandalkan sebuah suara yaitu radio dan kaset rekaman.
- b. Media visual, merupakan media yang didasarkan pada indera penglihatan seperti media foto, gambar, grafik, serta poster.
- c. Media audio visual, adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar yaitu televisi dan kaset video.
- d. Multimedia, yaitu media yang menghubungkan elemen seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video serta animasi secara terintegrasi.

4. Kriteria Pemilihan Media

Ketika memilih media pembelajaran, semestinya mempertimbangkan yang perlu dilakukan. Menurut Nana Sudjana kriteria yang harus dipertimbangkan oleh guru dan tenaga pendidik saat memilih media pembelajaran yaitu ketepatan media dan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan ajar, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru ketika menggunakannya, waktu yang tersedia, serta sesuai dengan tingkat berpikir anak (Marlina, dkk, 2021:60).

Sementara itu Cahyadi (2019:51-53) mengatakan ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan saat memilih media yaitu, jelas dan teratur, bersih dan menarik, tepat dengan sasaran, sesuai dengan topik yang diajarkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, praktik, luwes, juga tahan, serta kualitas yang baik dan ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut bisa dipaparkan kriteria pemilihan media meliputi kesesuaian atau ketepatan media dengan tujuan pembelajaran dan keterampilan guru saat mengelolah media pembelajaran.

## **B. Infografis**

### **1. Pengertian Infografis**

Infografis asalnya dari bahasa Inggris yaitu *information graphics* yang disingkat menjadi *Infographics*. Menurut Batubara (2021:86) Infografis adalah salah satu dari jenis media visual yang menyajikan informasi melalui kombinasi teks dan gambar. Lebih lanjut lagi menurut Gabreila dan Zen Infografis merupakan media penggambaran data ataupun informasi yang mempergunakan simbol-simbol grafis sehingga kemasan pesan menjadi menarik dan bisa melekat dibenak pembaca (Batubara, 2021:86).

Sementara itu menurut Aldila, dkk (2019:147) Infografis adalah teknik yang digunakan untuk menyajikan informasi secara visual atau grafis agar mudah dipahami pembaca. Lebih lanjut lagi menurut Miftah, dkk, (2016) infografis adalah konsep umum penyajian informasi yang didasarkan dengan kreativitas, keindahan (daya tarik), keakuratan isi dalam ilustrasi, dan keefektifan dari waktu yang akan diperlukan dalam menginterpretasikan Informasi (Hidayati, dkk 2020:72-73).

Dalam penggunaannya, Infografis bisa digunakan dengan Laptop atau yang lainnya dan dibantu oleh LCD proyektor, selain itu, infografis dapat dicetak di atas kertas atau sejenisnya, bisa dikompresi menjadi file, PNG, PDF, dan lainnya. Hal ini terlihat dari beberapa pendapat di atas bahwa

Infografis merupakan jenis dari media visual dengan menyajikan informasi yang menarik secara visual sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

## 2. Jenis-Jenis Infografis

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat banyak berbagai jenis dari infografis. Secara umum menurut Artacho ada empat jenis infografis dalam (Aldila, dkk, 2019:145), yaitu:

- a. Infografis didasarkan pada statistik (*statistical based*) yaitu infografis berbasis statistik meliputi diagram, grafis, bagan, tabel, dan daftar yang bisa menampilkan informasi statistik.
- b. Infografis didasarkan pada jadwal (*timeline based*) yaitu infografis berbasis garis waktu yang menunjukkan urutan peristiwa dari waktu ke waktu, serta memungkinkan audiens untuk memahami hubungan kronologis dengan cepat. Kategori ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, paragraf dari tahun ke tahun, dan lainnya.
- c. Infografis didasarkan pada proses (*process based*), Infografis jenis ini dapat juga digunakan untuk menjelaskan ruang kerja, pabrik maupun kantor sehingga pembaca dapat memahami ruang yang terbatas secara praktis.
- d. Infografis didasarkan lokasi atau geografi. Infografis didasarkan lokasi atau geografi. Menggunakan sistem informasi geografis, peta dapat dianggap sebagai cara terbaik untuk menampilkan infografis berbasis geografi. Ada banyak simbol GIS yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi jalan, kereta api, tempat wisata, rumah sakit, bandara, dan lainnya. Selain notasi, hal penting lain yang harus diperhatikan yaitu penggunaan skala atau rasio yang benar.

Pada penelitian pengembangan media Infografis yang akan dilakukan, peneliti tertarik menggunakan jenis Infografis *Timeline*.

## C. Pembelajaran Sejarah

Menurut Akhiruddin, dkk (2019:5) pembelajaran adalah suatu proses yang mencakup serangkaian tindakan guru dan siswa berdasarkan interaksi timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Achjar Chalil pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar (Hasnul, dkk, 2018:11).

Menurut Sulasman pengertian sejarah secara umum adalah sebagai peristiwa yang terjadi dalam dimensi waktu, abad dan sedetik yang lalu melekat dalam kehidupan manusia (Febbrizal, dkk, 2019:206). Sedangkan menurut Viora (2017:68) Sejarah adalah terdiri dari peristiwa atau kejadian masa lalu yang kemudian diceritakan kembali oleh sejarawan berdasarkan fakta yang mereka temukan.

Pembelajaran sejarah menurut Rivaldi, ddk (2020:42) adalah proses hubungan antara guru dan siswa untuk mempelajari peristiwa masa lalu dan dijadikan pedoman untuk maju atau bertindak ke arah yang lebih baik. Sedangkan menurut I Gede Widja pembelajaran sejarah merupakan kegiatan belajar mengajar yang mengandung pelajaran tentang peristiwa masa lalu yang relevan dengan masa sekarang, karena dengan kaca mata di masa sekarang, kita bisa belajar dari masa lalu (Fitri, 2022:196).

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat dipaparkan bahwa pembelajaran sejarah merupakan sebuah aktivitas ataupun kegiatan belajar mengajar antara guru dengan para siswa untuk mempelajari sebuah peristiwa yang pernah terjadi pada kehidupan di masa lalu dan mempelajarinya di masa sekarang.

Mata pelajaran sejarah yaitu bagian dari mata pelajaran yang terdapat di pelajaran yang ada di sekolah. Sekarang ini di jenjang SMA para siswa serta siswi sudah mempelajari pelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah tidak hanya ada satu, tetapi terdiri menjadi dua bagian, yaitu terdapat sejarah Indonesia serta sejarah peminatan.

#### 1. Ruang lingkup Pembelajaran Sejarah SMA

Menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi jenjang pendidikan menengah memiliki ruang lingkup materi sejarah yaitu:

- a. Pengantar ilmu sejarah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Asal muasal nenek moyang, jalur rempah-rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia dan pengaruhnya terhadap pembentukan jati diri bangsa Indonesia di masa sekarang dan masa depan.
- c. Kolonisasi dan perlawanan bangsa Indonesia, pergerakan kebangsaan Indonesia dan berperan sebagai generasi bangsa dalam memperkuat jati diri.
- d. Pendudukan Jepang di Indonesia, proklamasi kemerdekaan Indonesia, perjuangan mempertahankan kemerdekaan, dan nilai-nilai yang harus dianut untuk menjembatani kemerdekaan.
- e. Penerapan dan pelaksanaan pemerintahan demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, pemerintahan orde baru, pemerintahan reformasi dan jejak sejarahnya pada pemerintahan saat ini. Peristiwa-peristiwa besar Revolusi Dunia, Perang Dunia Pertama dan Kedua; Perang Dingin, peristiwa kontemporer dunia hingga abad ke-21 dan dampaknya terhadap perkembangan sosial politik di Indonesia.

## 2. Tujuan Pembelajaran Sejarah SMA

Menurut Kemendikbud tahun 2016 dari silabus sejarah peminatan, terdapat tujuan mata pelajaran sejarah yaitu (Febbrizal, dkk, 2019:210):

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta dunia melalui pengalaman sejarah bangsa Indonesia dan negara-negara lainnya.
- b. Menumbuhkan rasa nasionalisme, cinta tanah air serta penghargaan terhadap hasil dan prestasi bangsa Indonesia dan kemanusiaan di masa lalu.

- c. Meningkatkan kesadaran konsep ruang dan waktu dalam pemikiran tentang sejarah (*historical awareness*).
  - d. Membangun kesadaran tentang konsep waktu dan ruang dalam berpikir kesejarahan (*historical awareness*).
  - e. Mengembangkan kecakapan berpikir sejarah (*historical thinking*), keterampilan sejarah (*historical skills*), pemahaman tentang isu sejarah (*historical issues*), dan menerapkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan tersebut dalam kehidupan sekarang ini.
  - f. Mengembangkan perilaku berdasarkan nilai serta etika yang mencerminkan kepribadian diri, masyarakat dan bangsa.
  - g. Menanamkan sikap terhadap kehidupan sekarang dan masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.
  - h. Memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk menganalisis permasalahan yang muncul di masyarakat.
  - i. Mengembangkan pemahaman internasional dengan mengulas fenomena nyata dan global.
3. Kompetensi Dasar dan Indikator Kelas XI

Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam menguasai konsep maupun materi pelajaran yang diajarkan di kelas pada tingkatan kelas tertentu (Jundi, dkk, 2021:65). Berdasarkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi dasar pelajaran di kurikulum 2013 untuk pendidikan menengah mata pelajaran sejarah memiliki kompetensi dasar yaitu:

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar

<b>Kompetensi Dasar</b>			
3.1	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan	4.1	Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada

	Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.		masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.2	Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.	4.2	Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.3	Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme,	4.3	Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance,

	<p>Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini.</p>		<p>Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini.</p>
3.4	<p>Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini.</p>	4.4	<p>Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p>

3.5	Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika.	4.5	Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.6	Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB).	4.6	Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.7	Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (taman siswa, kayu tanam).	4.7	Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

3.8	Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini	4.8	menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
3.9	Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini.	4.9	Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan media lain.
3.10	menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional.	4.10	Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah/atau media lain.
3.11	Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	4.11	Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang.
3.12	Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi		Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan

	kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini		berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
--	--	--	--

Menurut Mauliandri, dkk (2021:804) kompetensi dasar dikembangkan dan dideskripsikan sebagai indikator pencapaian kompetensi, dan indikator pencapaian kompetensi ini menjadi ukuran ketercapaian kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi merupakan penjabaran dari kompetensi dasar terutama dalam bentuk perilaku yang bisa diukur ataupun diamati guna melihat ketercapaian dari kompetensi dasar yang jadi acuan dari penilaian mata pelajaran (Mauliandri, dkk, 2021:804). Kompetensi dasar yang digunakan adalah 3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.

#### **D. Penelitian Relevan**

- 1) Penelitian oleh Septiani, Wulandari, dan Firmadani (2021) berjudul “Pengembangan Infografis Berbasis Instagram Sebagai Media Pembelajaran Teks Berita Untuk Siswa Kelas VIII SMP” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan media, mengetahui langkah pengembangan, serta mengetahui kelayakan. Penelitian Septiani, Wulandari, dan Firmadani menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Hasil dari penelitian adalah Infografis berbasis Instagram ini layak untuk siswa.
- 2) Penelitian oleh Nasution dan Diansyah (2020:261) yang berjudul “Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA” Penelitian ini memakai tahap pengembangan Borg & Gall beserta Dick & Carey. Hasil penelitian yang dilakukan Nasution dan

Diansyah menyatakan bahwa Infografis mencapai kriteria layak dalam media pembelajaran sejarah.

- 3) Penelitian yang dilakukan Fauzi, Sumarna, dan Indriyani (2022:261) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Mata Pelajaran PPKN Di SMA”. Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan produk media pembelajaran Infografis, mengetahui kelayakan media pembelajaran infografis, mengetahui keefektifan Infografis untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran PPKn Penelitian Fauzi, Surmana, Indriyani menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Hasil penelitian media pembelajaran menggunakan Infografis menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif serta membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Dari ketiga penelitian diatas berkaitan dengan penelitian penulis, dan oleh karena itu, ketiga penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Di penelitian pertama, persamaan penelitian ada pada pengembangan Infografis, menggunakan Instagram, serta menggunakan jenis penelitian ADDIE dan perbedaannya terlihat dari materi dan tempat Penelitian. Septiani, Wulandari, dan Firmadani materinya berupa Teks Berita sedangkan penulis sendiri materinya berupa Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara, dan untuk tempat penelitian Septiani, Wulandari, dan Firmadani di SMP sedangkan penulis di SMA.

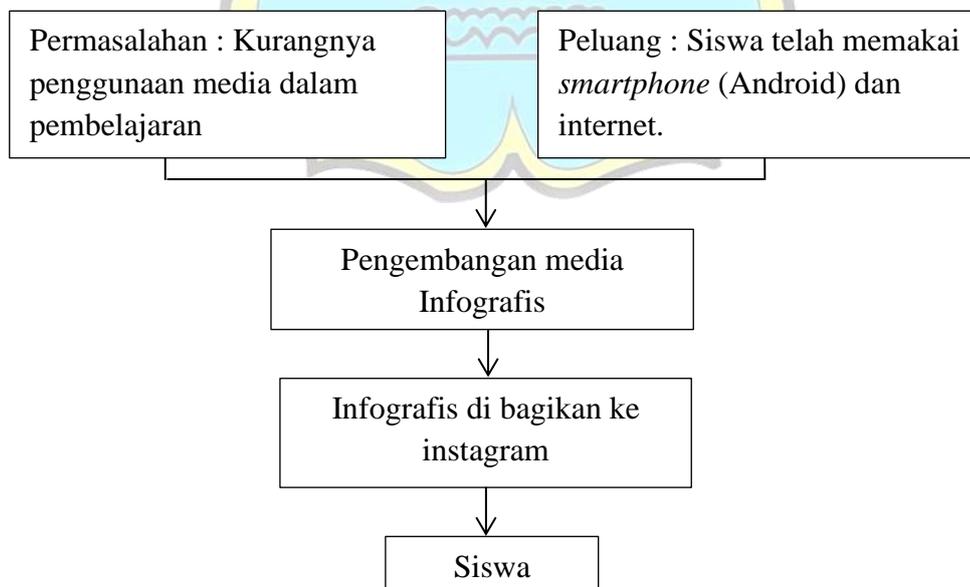
Persamaan di penelitian yang kedua, dengan penelitian yang nanti peneliti lakukan yaitu sama-sama pengembangan media Infografis dan di SMA, sementara perbedaannya pada penelitian Nasution dan Diansyah, pada pembelajaran Sejarah sedangkan peneliti menggunakan materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara, dan untuk model pengembangan Nasution dan Diansyah menggunakan pengembangan Borg & Gall dan Dick & Carey sedangkan penulis menggunakan ADDIE.

Selanjutnya, persamaan pada penelitian ketiga yaitu terkait pengembangan, media Infografis, pengembangan yang dilakukan dalam penelitian menggunakan R&D dengan model ADDIE dan di SMA. Perbedaannya Fauzi, Sumarna, Indriyani menggunakan mata pelajaran PPKN sedangkan penulis menggunakan materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara.

### E. Kerangka Berfikir

Dalam belajar dan mengajar diperlukan metode sebagai penyampaian materi ke para siswa, yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi dituntut dapat menguasai berbagai hal, salah satunya dengan memanfaatkan media. Karena hal itulah penulis mengembangkan media pembelajaran infografis, media infografis ini dibagikan ke Instagram, dimana siswa bisa melihat media Infografis ini melalui Instagram. Diharapkan media Infografis bisa mempermudah siswa untuk memahami materi serta menarik untuk siswa. Berikut ini kerangka berfikir untuk penelitian ini, disajikan pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ada banyak model pengembangan di dunia pendidikan. Pada penelitian yang akan dipakai peneliti dalam pengembangan media Infografis adalah peneliti akan meneliti dan mengembangkan media yang sudah ada. Menurut Sugiyono penelitian dan Pengembangan merupakan suatu proses maupun langkah-langkah untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya, produk yang sedang dikembangkan tersebut dapat dipertanggung jawabkan (S.Indriani, 2020:115). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ini mengadopsi model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan menghasilkan sebuah produk beserta mengetahui kelayakan untuk peserta didik yaitu media pembelajaran untuk peserta didik di kelas XI IPS pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara. Menurut Sugihartini, dkk (2018:280) ADDIE ini adalah singkatan dari lima tahap yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan, (*development*), tahap implementasi (*implementation*) serta tahap evaluasi (*evaluation*). Sedangkan menurut Warsita dalam (S. Indriani, 2020:115) model pengembangan ADDIE terdiri atas lima tahapan yaitu terdapat tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan, (*development*), tahap implementasi (*implementation*) serta tahap evaluasi (*evaluation*).

#### **B. Prosedur Pengembangan**

Dibawah ini adalah penjelasan prosedur dari pengembangan yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan ini peneliti melakukan analisis di SMA Negeri 9 Kota Jambi yaitu dengan melakukan analisis penggunaan media di kelas XI, analisis proses pembelajaran, analisis sarana dan prasarana ataupun analisis

kebutuhan di kelas XI. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui kebutuhan siswa dari kelas XI. Maka dengan ini peneliti dapat mengembangkan sebuah media yang sesuai dengan yang dibutuhkan para siswa.

## 2. Desain (*Design*)

Setelah analisis, selanjutnya yaitu tahapan desain. Dalam tahapan ini, peneliti membuat rancangan dari media, dengan menetapkan, mencari atau mengumpulkan materi, merancang desain media, mencari gambar terkait materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara, serta membuat kegiatan belajar mengajar.

## 3. Pengembangan (*Development*)

Setelah tahapan desain, selanjutnya yaitu tahapan pengembangan, berisi penerapan rancangan produk atau membuat produk. Produk yang dibuat peneliti yaitu media pembelajaran Infografis dengan materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara yang dibuat menggunakan Canva. Pada tahapan ini peneliti akan menginput gambar, teks dan lainnya. Media yang telah dibuat peneliti akan diberi penilaian ahli materi serta media.

## 4. Implementasi (*Implementation*)

Selanjutnya, setelah melakukan pengembangan produk yaitu tahapan implementasi. Produk yang telah dihasilkan pada tahapan pengembangan di uji coba kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi, terdapat tiga tahapan uji coba penelitian:

- a. Uji coba perorangan, dilaksanakan oleh tiga orang siswa kelas XI yang dipilih dari siswa yang prestasinya pandai, sedang, dan kurang pandai.
- b. Uji coba kelompok kecil, dilaksanakan oleh sepuluh orang siswa kelas XI yang dari siswa yang prestasinya pandai, sedang, dan kurang pandai.
- c. Uji coba kelompok besar, dilaksanakan dengan satu kelas XI.

## 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah Implementasi dilanjutkan pada tahap evaluasi terkait penilaian produk. Di tahapan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui kelayakan sebuah media, tahap ini dilakukan dari penilaian ahli dan penilaian uji coba. Tahap ini memiliki tujuan yaitu mengevaluasi produk peneliti untuk mengetahui kualitas produk pembelajaran yang dibuat peneliti.

### **C. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini tentu memiliki subjek penelitian yaitu tentang pengembangan media Infografis pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi yang ada di jalan Berdikari, Payo Selincih, Jambi Timur. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 9 Kota Jambi pada Tahun 2023.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan guru yang mengajar sejarah peminatan pada kelas XI ataupun siswa sejarah kelas XI IPS. Wawancara dilaksanakan yaitu agar dapat memperoleh data tentang kegiatan belajar dikelas dan kebutuhan siswa di dalam kelas. Berikut pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada guru saat wawancara:

- a. Bagaimana sarana, pra sarana dan teknologi di sekolah.
- b. Bagaimana proses pembelajaran saat mengajar.
- c. Apakah bapak memakai media pembelajaran.
- d. Apakah pernah bapak memakai media Infografis.
- e. Apakah siswa boleh menggunakan dan memanfaatkan *smartphone*.
- f. Kurikulum apa yang dipakai untuk kelas XI.

Selanjutnya pertanyaan wawancara dilanjutkan kepada beberapa siswa kelas XI :

- a. Bagaimana proses pembelajaran saat belajar sejarah kelas XI.

b. Apakah guru sejarah kelas XI sering memakai media saat mengajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan mengumpulkan, penyelidikan, pencarian, pemakaian dan menyediakan dokumen dengan data-data atau foto-foto yang diperoleh peneliti. Dokumentasi juga dipakai guna menyimpan data untuk kemudian digunakan memperoleh kesimpulan.

## 3. Angket

Angket adalah cara yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data, seperti memberi sejumlah kertas kepada responden dimana kertas tersebut di dalamnya ada pertanyaan yang nantinya harus dijawab siswa. Setelah responden menjawab pertanyaan, kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti, dan peneliti dapat memperoleh data dari angket.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Angket merupakan penilaian pada media yang dikembangkan peneliti yaitu media Infografis nantinya diberikan kepada siswa, ahli materi dan media. Angket penilaian dipergunakan untuk media Infografis peneliti yang digunakan untuk media pembelajaran. Angket pernyataan dibuat untuk ahli media dan materi dengan penilaian komentar serta saran.

Sementara itu angket penilaian siswa dibuat dengan didasarkan oleh skala Likert. Menurut Nugroho, dkk (2021:62) Alternatif jawaban yang terdapat pada kuesioner dengan skala likert terdiri dari lima alternatif dan memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 serta Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, dimana didalam angket ini berisi penilaian siswa pada media yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Instrumen angket ahli media dan materi, dan angket uji coba lapangan bisa di lihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Angket Ahli Media

## ANGKET PENILAIAN MEDIA

### AHLI MEDIA

Jawablah angket dengan cara yaitu menuliskan komentar serta saran yang terdapat didalam kolom. Terimakasih untuk bapak dan ibu yang sudah mengisi penilaian produk media infografis.

No	Aspek	Pernyataan	Komentar
1.	Tampilan	Warna pada media tidak menyilaukan mata  Saran :	
		Penggunaan warna menarik  Saran :	
		Bahasa yang digunakan sesuai EYD  Saran:	
		Ukuran Huruf Sesuai  Saran :	
		Gambar yang digunakan sesuai  Saran :	

		<p>Gambar pada materi dapat terlihat</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Penempatan tata letak dalam media sudah sesuai</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Tata letak gambar sesuai</p> <p>Saran :</p>	
2.	Materi	<p>Materi mudah di pahami</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Materi pada media berurutan</p> <p>Saran :</p>	
3.	Pembelajaran	<p>Media membantu siswa dalam belajar</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Media dapat mudah digunakan siswa</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Kata-kata dalam soal latihan jelas</p> <p>Saran :</p>	

		Soal latihan sesuai dengan materi  Saran :	
4.	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>Smartphone</i> ataupun Laptop  Saran :	
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja  Saran :	

Komentar / Saran keseluruhan :

Tanggal

Nama Ahli Media

Tabel 3.2 Instrumen Angket Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN MEDIA

AHLI MATERI

Jawablah angket dengan cara yaitu menuliskan komentar serta saran yang terdapat didalam kolom. Terimakasih untuk bapak dan ibu yang sudah mengisi penilaian produk media infografis.

No	Aspek	Pernyataan	Komentar
1.	Tampilan	Penggunaan warna huruf pada materi tidak menyilaukan mata Saran :	
		Penggunaan warna menarik Saran :	
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD Saran :	
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa Saran :	
		Gambar yang digunakan sesuai Saran :	

		<p>Gambar pada materi dapat terlihat</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Tata letak materi berurutan</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Tata letak dari gambar sesuai urutan materi</p> <p>Saran :</p>	
2.	Materi	<p>Materi yang disajikan sesuai</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Materi dapat mudah di pahami</p> <p>Saran :</p>	
3.	Pembelajaran	<p>Media membantu siswa dalam belajar</p> <p>Saran :</p>	
		<p>Media dapat mudah digunakan siswa</p> <p>Saran :</p>	

		Kata-kata dalam soal latihan jelas	
		Saran :	
		Soal latihan sesuai dengan materi	
		Saran :	
4.	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>Smartphone</i> ataupun Laptop	
		Saran :	
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja	
		Saran :	

Komentar / Saran keseluruhan :

Tanggal

Tabel 3.3 Instrumen Angket Uji Coba Lapangan

Instrumen Angket

Penelitian Media Infografis Untuk Siswa

Nama :

Kelas :

Cara Mengerjakan Angket !!!

1. Jawablah pertanyaan dengan tanda

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



2. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.

3. Selamat mengerjakan.

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Aspek
1	Tampilan dan tata letak pada media menarik						Tampilan
2	Warna pada media tidak menyilaukan mata						

3	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
4	Gambar dapat terlihat						
5	Materi mudah dipahami						Materi
6	Materi pada media berurutan						
7	Materi pada media sesuai dengan yang dipelajari						
8	Media membantu siswa dalam memahami materi						Pembelajaran
9	Media Mudah digunakan						
10	Soal sesuai dengan materi						
11	Kata-kata dalam soal latihan jelas						
12	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>Smartphone</i> ataupun Laptop						Efisiensi
13	Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja						
14	Media Infografis yang ditampilkan di						

	Instagram mudah di akses						
--	--------------------------	--	--	--	--	--	--

## F. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah teknik penelitian untuk analisis data, yang nantinya peneliti gunakan :

### 1. Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Hasil analisis data kualitatif ini dari wawancara guru atau siswa kelas XI IPS, sejarah sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, daftar tenaga pendidik, mengelompokkan informasi dari saran, komentar, dan perbaikan media Infografis. Data ini didapatkan oleh peneliti ketika sebelum melakukan penelitian, saat analisis kebutuhan serta pada tahap implementasi.

### 2. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data yang dilakukan di penelitian ini dengan memakai angket. Menurut Indriyanti (2021:33-35) untuk menganalisis kelayakan yaitu memakai sistem deskriptif presentase (%) yang sudah dimodifikasi Riduwan 2010, yang memiliki ketentuan:

- a. Jawaban 1 X jumlah pilihan
- b. Jawaban 2 X jumlah pilihan
- c. Jawaban 3 X jumlah pilihan
- d. Jawaban 4 X jumlah pilihan
- e. Jawaban 5 X jumlah pilihan

Mengevaluasi hasil yang dipilih yaitu dengan cara memberi poin dengan bobot yang telah ditetapkan sebelumnya, berikut ini ketentuan untuk memberikan poin:

Tabel 3.4 Kategori Poin Angket

Kategori	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Membuat tabulasi data
2. Perhitungan presentase dengan rumus

$$\text{Nilai Uji Coba Lapangan} = \frac{\text{Jumlah Tiap Pilihan}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100$$

3. Dari perolehan hasil presentase kemudian menetapkan kriteria kualitatifnya dengan cara:
  - a. Menetapkan poin paling tinggi adalah 100%
  - b. Menetapkan poin paling rendah adalah 20%
  - c. Menetapkan range (poin maksimum – poin minimum) = 100% - 20% = 80%
  - d. Menetapkan interval = 5 yang terdiri dari (sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak layak)
  - e. Menetapkan lebar interval dengan cara (range/interval) = 80 : 5 = 1

Dari hitungan diatas, kriteria kualitatif bisa ditetapkan berikut ini:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Produk

No	Interval	Kualifikasi
1	85% - 100	Sangat Baik

2	69% - 84	Baik
3	53% - 68	Cukup
4	37% - 52	Kurang Baik
5	16% - 36	Tidak Layak



#### **A. SMA Negeri 9 Kota Jambi**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 9 Kota Jambi**

SMA Negeri 9 Kota Jambi terletak di Jalan Berdikari, Kota Payo Selincah, Daerah Jambi Timur, Kota Jambi. Daerah ini berada di ujung timur Kota Jambi yang berbatasan langsung dengan Peraturan Daerah Muaro Jambi, dan secara geologis kawasan ini mudah dijangkau karena dilalui oleh jalan umum, khususnya Jalan Lingkar Timur yang menuju ke pelabuhan Talang Duku dan dapat dicapai dengan macam-macam transportasi yang ada.

SMA ini didirikan dengan NSS. 30.1.10.04.03.009 di darat seluas 10.0001 M2 dengan pengesahan P.10, gambar keadaan nomor 2149/1992 tanggal 24 Juni 1992. Pembukaan sekolah dilakukan di tahun pelajaran

1994/1995 dengan nomor identitas 0260/1994 dan nasionalisasi tanggal 5 Oktober 1994 oleh Imam Diklat RI (Prop. Dr. Ing. Wardiman Djoyonegoro). Sejak saat itu, tanggal 5 Oktober ditetapkan sebagai hari lahir SMA Negeri 9 Kota Jambi.

SMA Negeri 9 Kota Jambi berdiri di tahun 1994 dengan tujuan untuk dapat berperan aktif dalam program pemerintah di bidang pendidikan yaitu khususnya ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membina masyarakat Indonesia pada umumnya dengan perencanaan SDM yang unggul dengan tujuan agar dapat mempercepat kemajuan negara Indonesia.

Didukung penuh oleh ahli bidang pendidikan berpengalaman, lingkungan sekolah yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai, SMA Negeri 9 Kota Jambi merupakan keputusan ideal untuk wilayah setempat atau wali yang menginginkan anak perempuan serta laki-laki mereka menjadi siswa berprestasi dan bisa mengembangkan potensi siswa. Berikut ini daftar pimpinan sekolah yang pernah menjabat sejak tahun 1994 sampai sekarang yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah

NO	DAFTAR NAMA	TAHUN MASA JABATAN
1.	Drs. Harmain	1994 s/d 1996
2.	Drs. Masril M.	1996 s/d 1996
3.	Ir. Zul Achyar S.Pd.	1996 s/d 1998
4.	Drs. Syah Amin	1998 s/d 1999
5.	Drs. Syafdi Saad	1999 s/d 2003
6.	Adi Triono, S.Pd.	2003 s/d 2006
7.	Drs. Hamidi Sabri	2006 s/d 2011
8.	H. Yuzirwan M. Noor, M.Pd.	2011 s/d 2015
9.	Drs. Anwar Musaddad	2015 s.d 2020
10.	Drs. APP Sitorus, M.Pd	Januari 2020 – Juni 2020
11.	Dr. Zamroni.S.Ag,M.Pd.I.	Tahun 2020 - Sekarang

## 2. Identitas Sekolah

Berikut ini identitas dari SMA Negeri 9 Kota Jambi, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Identitas Sekolah

1.	Nama Sekolah :	SMA Negeri 9 Kota Jambi
2.	NPSN	10504585
3.	Status Akreditasi	Negeri A
4.	Alamat Sekolah	JL. Berdikari, Payo Silincih Jambi Timur Telepon : - Kode Pos : 36148
4.		Email : sman9_jambi@yahoo.co.id Web :- Blog :-
5.	SK. Pendirian Nomor Tanggal	0260/0/1994 1994-10-05
6.	Bidang / Keahlian Program	Program Peminatan: 1. IPA 2. IPS
7.	Kepala Sekolah	Nama : Dr.Zamroni.S.Ag,M.Pd.I. N I P : 196211131990031003

### 1.1 Visi Sekolah

“Terwujudnya Insan Berakhlak Mulia, Berbudaya, Cerdas, Berprestasi,  
Dan Berwawasan Global”.

### 1.2 Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi, maka berikut inilah rumusan misi sekolah yaitu:

1. Menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sumber motivasi dalam berbuat kebajikan.
2. Menumbuhkan kembangkan kecintaan terhadap nilai-nilai luhur bangsa.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat kebudayaan dan keunggulan.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mengembangkan daya kreasi dan inovasi siswa.
5. Menyelenggarakan pendidikan melalui pendekatan intelektual spiritual dan emosional.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).
7. Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dengan penerapan pembelajaran berbasis IT.
8. Mengoptimalkan kompetensi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), olahraga, dan seni sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
9. Meningkatkan etos kerja di lingkungan pendidik dan tenaga kependidikan mencapai prestasi kerja yang lebih baik.
10. Mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi di masyarakat.
11. Mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi yang bereputasi, baik bertaraf nasional maupun internasional.

### 3. Daftar Tenaga Pendidik

Berikut ini daftar nama tenaga pendidik yang bekerja :

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru

No	Nama/ Nip	Gol/ Ruang	Tingkat Ijazah	Jabatan	Mata Pelajaran di Ajarkan

1.	Dr.Zamroni.S.Ag, M.Pd.I NIP: 19621113199003 1003	IV/ a	S.3	Kepala Sekolah Pembina	PAI
2.	Badiyo, S.Pd. NIP.19600927198 2031003	-	S. 1	GTT	Porkes
3.	Bujing Angadida S.Pd	-	S.1	Guru	PKWU/ Bahasa Inggris
4.	Angga Saputra S.Pd	-	S.1	Guru	Porkes
5.	Hadisah, S.Pd.	IV/ a	S. 1	Guru	Bahasa Indonesia
6.	Edo Mardiani S.Pd	-	S.1	BK	BK
7.	Drs. Tigwandi NIP. 19650117 199003 1 009	IV/ a	S. 1	Guru	Geografi
8.	Armini, S.Pd. NIP.19660824198 9012004	IV/ a	S.1	Guru	BP/BK
9.	Drs. A. Syahril NIP.19631221 1993031003	IV/ a	S. 1	Guru	S. 1
10.	Drs. Sastri, M.Pd. NIP.19670410199 4121002	IV/ a	S. 2	Guru	Sejarah
11	Drs. K. Limbong NIP.19641231199 4121010	IV/ a	S.1	Waka Kurikulu m/Guru	MTK

12.	Drs.Zakaria Harahap NIP.19670706199 4121002	IV/ a	S.1	Waka Humas	Bahasa Arab
13.	M. Iqbal, S. Pd. I	-	S. 1	Guru	PAI
14.	Sukariyati, S.Pd. NIP.19690604199 5122001	IV/ a	S. 1	Guru/ Wali Kelas	Ekonomi
15.	Mukhri Adrianto, S.Pd. NIP.19710410199 6031004	IV/ a	S. 1	Guru	Fisika
16.	M. Alwi, M.Pd. NIP.19701012199 7031004	IV/ a	S. 2	Guru	Kimia
17.	Zulhelmi, S.Pd. NIP. 19630808 198503 1 009	IV/ a	S. 1	Guru	Bahasa Indonesia
18	Dra. Helnovia NIP.19680314199 4122002	IV/ a	S. 1	Guru	Fisika
19.	Ronald F. Gultom, S.Pd. NIP.19730424199 8021002	IV/ a	S. 1	Guru	Bahasa Inggris
20.	Rita Herlina, S.Pd. NIP.19650908199 8022001	III / d	S. 1	Guru	Ppkn
21.	Werdayati, S.Pd.	III / d	S. 1	Guru	Bahasa Inggris

	NIP.19730824200 003200				
22.	Yamani, S.Pd. NIP.19731222 2003121002	III / c	S. 1	Guru	Kimia
23.	Enni Hartati, SH NIP.19761008200 5012..	III / b	S. 1	Guru	Ppkn
24.	Kornel Silaban, S.Pd. NIP.19711027200 5011..	III / c	S. 1	Guru	Geografi
25.	Adi Kusman, S.Pd. NIP.19810427200 60041010	III / b	S. 1	Waka Sarpas	MTK
26.	Linda Esteva, S.Pd. NIP.19690813 2007012011	III / b	S. 1	Guru	Ekonomi
27.	Marinem	-	S.1	Guru	Agama
28.	Sri Damayanti, S.Pd. NIP.19750109200 7012 ..	III / a	S.1	Guru	MTK
29.	Siti Aisyah, S.Pd. NIP.19740929200 801	III / b	S. 1	Waka Kesiswaan	Sosiologi
30.	Drs. Muhammad Rizal	III / a	S. 1	Guru	Ekonomi

	NIP.19680828200 8011002				
31.	Rina Christina	-	S.1	Guru	Agama
32.	Derima Gintasuri, S.Sn. NIP.19830410200 8042..	III / c	S. 1	Guru	Seni Budaya
33.	M. Amin, S.Kom NIP.19810928200 9031002	III / a	S. 1	Guru	Sejarah dan TIK
34.	Rizki Feroza Maruddani	-	S.1	Guru	Geografi
35.	Yossi Seksiul Kahar, Sh.I NIP.19740601200 9032002	III / a	S. 1	Guru	Pend. Agama
36.	Adelina Agustini, S.Pd. NIP.19850815201 0012001	III / a	S. 1	Guru	Sosiologi
37.	Syafira Tiaradipa	-	S.1	Guru	Kimia
38.	Tri Putra Mahardika	-	S.1	Guru	Seni Budaya/ PKWU
39.	Rina Anggraeni, S.Pd.	GTT	S. 1	Guru	Sejarah
40	Olva Fitaloka, S.Pd	GTT	S. 1	Guru	MTK
41	Endang Warinzski, S.Pd	GTT	S. 1	Guru	Penjas

42.	Maya Puspita, S.Pd	GTT	S. 1	Guru	Biologi
43.	Kristina Karolina Bangun, S.Pd NIP.19771014201 1012001	III/a	-	Guru	KWN
44.	Retno Tri Hartini S.Pd NIP.19801009200 9022004	-	-	Guru	MTK
45.	Tri Wahid Agustini	-	S.1	Guru	Agama

## B. Hasil Penelitian

Tentunya penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan produk media kelas XI dan mengetahui kelayakan Infografis dengan langkah ADDIE.

### 1. Tahapan Analisis (*Analysis*)

Selama tahap analisis yang dilakukan yaitu observasi beserta meminta keterangan ataupun pendapat kepada guru sejarah maupun murid untuk mengetahui kebutuhan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran, sarana prasarana dan proses pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber didapatkan temuan analisis yaitu:

- a. Kurikulum untuk kelas XI yaitu memakai kurikulum 2013 atau K13.
- b. Saat mengajar di kelas guru tidak pernah menggunakan infografis, serta saat pembelajaran di sekolah guru hanya menggunakan *PowerPoint* dalam penyampaian materi.
- c. Untuk sarana prasarana dan teknologi sudah dilengkapi, sekolah telah memiliki kursi, meja, papan tulis, komputer, LCD proyektor, laboratorium, Wifi, perpustakaan, ruang kelas, dan sebagainya. Siswa

atau siswa diperbolehkan untuk menggunakan *smartphone* terkait pembelajaran.

- d. Dari keterangan siswa kelas XI, ketika dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, media yang dipakai guru waktu mengajar yaitu menggunakan *PowerPoint*. *Powerpoint* juga jarang digunakan oleh guru, serta suasana saat pembelajaran monoton, membosankan dan siswa kurang memahami materi ketika belajar.
- e. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku salah satunya di pengaruhi dari segi teknologi yang memudahkan siswa dalam menerima informasi. Siswa lebih senang menggunakan teknologi dibandingkan membaca buku. Instagram banyak digunakan oleh generasi muda karena informasi yang diterima lebih mudah didapatkan serta banyak digunakan oleh para generasi muda.

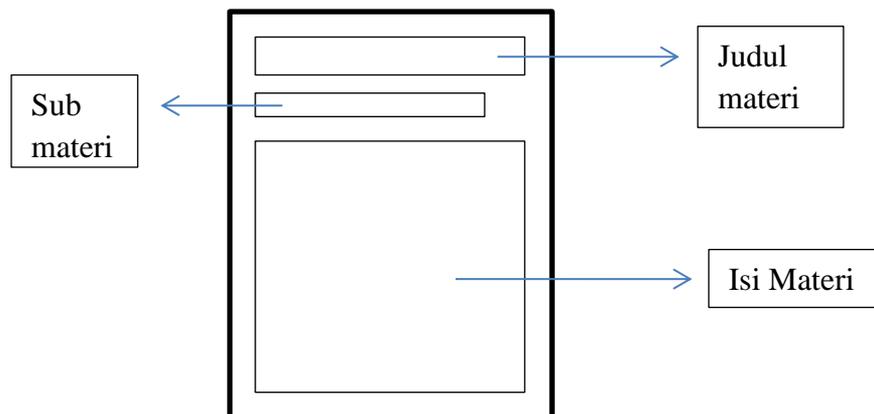
## 2. Tahapan Desain ( *Design* )

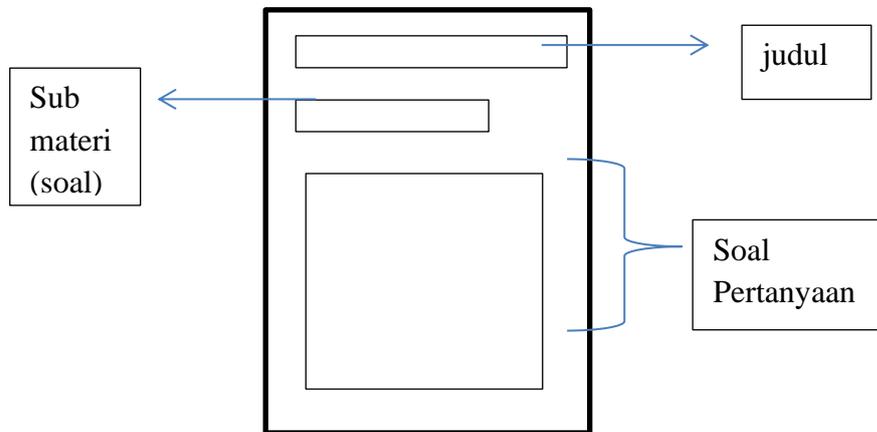
Peneliti merancang infogafis terlebih dahulu, menyusun desain produk dan materi untuk media Infografis. Desain Infografis dibuat untuk memudahkan proses pembuatan Infografis, selanjutnya terdapat dua jenis desain untuk media Infografis yang akan dibuat peneliti :

### 2.1 Rancangan Media Pembelajaran

Peneliti terlebih dahulu membuat rancangan media atau desain media infografis sebelum ke tahap membuat media Infografis.

Gambar 4.1 Desain Media





Peneliti menggunakan aplikasi Canva dalam pembuatan media infografis alasannya karena aplikasi Canva bisa digunakan di laptop maupun *smartphone*, memiliki desain yang menarik, dan ada banyak jenis fitur yang sudah tersedia di aplikasi Canva, sehingga memudahkan peneliti dalam membuat Infografis serta peneliti pernah menggunakan dan membuat desain dengan memakai Canva. Hal itulah yang membuat peneliti memilih menggunakan aplikasi Canva.

## 2.2 *Story Board* Media

Untuk membuat *Story Board*, penyusunan materi media ini menggunakan jurnal dan buku.

Tabel 4.4 *Story Board*

No	Tampilan Media	Keterangan

<p>1.</p>		<p><b>Letak Geografis Nusantara</b></p> <p>Letak geografis Nusantara yaitu berada di antara benua Asia beserta Australia juga Samudera Hindia serta Pasifik.</p> <p>Menurut Aryana dan Wulandari (2021:13) letak Nusantara yang dikelilingi oleh dua benua dan dua samudera yaitu benua Asia serta benua Australia dan juga Samudera Hindia serta Samudera Pasifik memiliki letak yang strategis di jalur perdagangan dunia, membuat pedagang dari luar Nusantara seperti India, Cina, Arab dan yang lainnya sering mengunjungi Nusantara, para pedagang luar ini tidak saja berdagang kepada masyarakat lokal</p>
-----------	---	--

tetapi juga melakukan interaksi sosial-budaya dengan para masyarakat lokal.



(Kobo, 2017, foto Posisi Silang).

Malaka merupakan salah satu gerbang utama pusat perdagangan zaman kuno.



Masari, 2019, foto Selat Malaka.

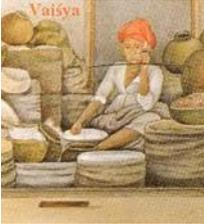
2.

Teori Masuknya Hindu Menurut Para Ahli

Menurut Mardiani, dkk (2019:333-334) ada terdapat beberapa teori menurut dari para ahli bagaimana masuknya Hindu di Indonesia yaitu:

1. Teori Brahmana dari J.C. Van Leur, Hindu masuk ke Indonesia dibawa para Brahmana (sekelompok pemuka agama) di India.



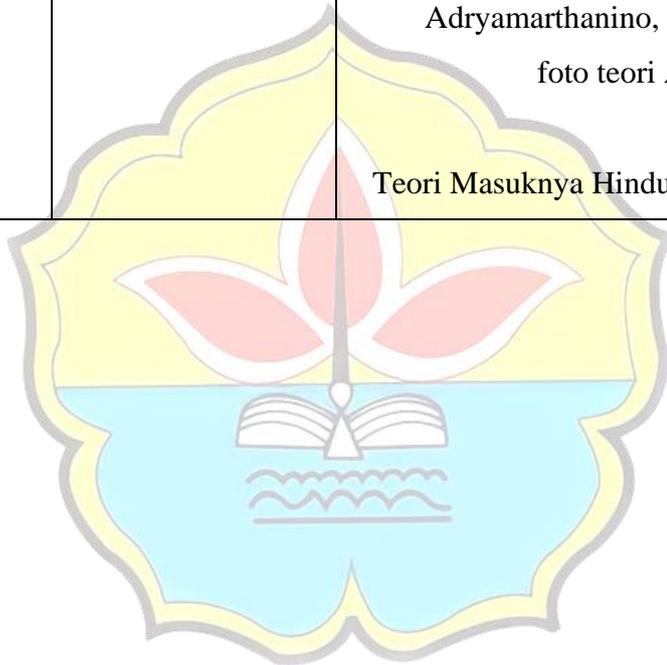
		<p>Kumairoh, 2023, Foto teori Brahmana.</p> <p>2. Teori Waisya dari NJ. Krom, terjadinya penyebaran agama Hindu di Nusantara yaitu dari golongan Waisya (pedagang).</p>  <p>Dominorubrikalif, 2016, Foto teori Waisya.</p> <p>3. Teori Ksatria dari C.C Berg, Mookerji, dan J.L Moens. Penyebaran agama dan budaya Hindu di Indonesia dilakukan oleh para Ksatria. Penguasa kerajaan India yang telah kalah perang diidentifikasi melarikan diri ke Nusantara.</p>  <p>Setyawan, 2016, foto teori Ksatria.</p> <p>4. Teori Arus Balik dari F.D.K Bosch, penyebaran Hindu di Indonesia ini disebabkan peran aktif masyarakat. Menurut dari Bosch, pengenalan agama hindu ini dibawa oleh masyarakat india</p>
--	--	--

ke masyarakat Indonesia, setelah mereka tertarik mempelajarinya, mereka pergi dan mencari ilmu ditempat asalnya (India), ketika pulang, mereka nantinya mengajarkan ilmu yang sudah didapat kepada masyarakat.



Adryamarthanino, dkk, 2023,  
foto teori Arus Balik

Teori Masuknya Hindu Menurut Para



3.

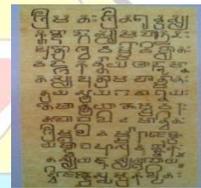


## Kerajaan-Kerajaan Masa Hindu-Buddha di Nusantara

Menurut Gunawan, dkk (2017:86-144) terdapat beberapa kerajaan pada masa Hindu-Buddha yaitu ada:

### 1. Kerajaan Kutai

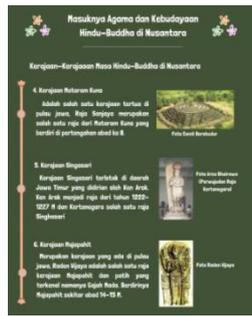
Merupakan kerajaan tertua di wilayah Nusantara. Letaknya pada daerah Muara Kaman, tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Yupa salah satu bukti sejarah kutai, dimana ahli berpendapat yupa di buat sekitar abad ke 5.



Bambang Budi Utomo, 2010,

		<p>foto Aksara Yupa.</p> <p>2. Kerajaan Tarumanegara          Adalah kerajaan yang letaknya berada didaerah Jawa bagian barat yang mulai berkembang di abad ke 5. Purnawarman merupakan salah satu raja terkenal dari Tarumanegara.</p>  <p>Bambang Budi Utomo, 2010,          foto Prasasti Ciaruteun.</p> <p>3. Kerajaan Sriwijaya          Merupakan kerajaan yang bercorak Agama Buddha. Wilayah kekuasaan dari kerajaan Sriwijaya ini mencakup dari semenanjung melayu sampai juga ke wilayah kamboja dan Thailand. Kerajaan Sriwijaya mulai berkembang pada abad ke 7.</p>  <p>Bambang Budi Utomo, 2010,          Stupa Mahligai (Muara Takus).</p>
--	--	---

4.



#### 4. Kerajaan Mataram Kuno

Adalah salah satu kerajaan tertua pada pulau jawa, Raja Sanjaya merupakan salah satu rajanya. Kerajaan ini berdiri di abad ke 8.



Bambang Budi Utomo, 2010,  
Foto Candi Borobudur.

#### 5. Kerajaan Singhasari

Merupakan kerajaan yang letaknya di daerah Jawa Timur, kerajaan singhasari ini didirikan oleh Ken Arok. Ken Arok menjadi raja yaitu dari tahun 1222-1227 M, dan Kertanegara merupakan salah satu raja Singhasari.



Kemdikbud, 2014,  
Foto Arca Bhairawa  
(Perwujudan Raja Kertanegara).

#### 6. Kerajaan Majapahit

Merupakan kerajaan yang berada di pulau jawa, Raden Wijaya adalah salah

		<p>satu raja dari Kerajaan Majapahit serta memiliki patih yang terkenal bernama Gajah Mada. Berdirinya Kerajaan Majapahit sekitar abad 14-15 M.</p>  <p>Kartodirdjo, Sartono, dkk, 2012, foto Raden Wijaya.</p>
<p>5.</p>		<p>Berkembangnya Buddha di Nusantara</p> <p>Agama Buddha pada dasarnya muncul karena mengkritik agama Hindu yang memiliki sistem kasta dan reinkarnasi. Karena dalam agama Buddha manusia memiliki derajat yang sama dan tak perlu dibedakan dalam kasta dan reinkarnasi tidak dibenarkan dalam agama Buddha karena manusia yang telah meninggal tidak ada lagi wujud fisik yang baru.</p> <p>Siddharta Gautama merupakan pendiri dari Buddha dan Siddharta Gautama lahir di Nepal.</p> <p>Menurut Fitriani, dkk, (2023:3437) Berbeda dengan Hindu, Buddha datang</p> <p>Menurut Marthinus (2020:194) Berbeda dengan Hindu, Buddha datang</p>

		<p>ke Nusantara lebih belakangan. Buddha lebih dahulu berkembang di wilayah Cina. Setelah tumbuh dan berkembang di sana dan di beberapa tempat lainnya, lalu Buddha pun memasuki wilayah Nusantara. Saat masuk ke wilayah Nusantara inilah, dengan segala budaya dan beserta penghayatan keagamaan yang dimiliki mempengaruhi penduduk Nusantara saat itu.</p> <p>Menurut Kuntari, dkk, (2021:11) Agama Buddha bisa dapat diterima rakyat Indonesia karena Buddha mengajarkan kedamaian, ketenangan, dan keharmonisan dengan kehidupan, alam, juga budaya. Agama Buddha juga dijadikan pedoman dan landasan untuk memerintah kerajaan dan menjadi pedoman dari hidup masyarakat.</p>  <p>Kuntari, Kuswanto, 2021, Foto Ilustrasi atau Gambar Buddha sedang Berkotbah</p>
6.		<p>Peninggalan Agama Hindu di Indonesia</p> <p>A.Candi : Candi Prambanan dan Kompleks Candi Dieng.</p>



Bambang Budi Utomo, 2010,  
foto Candi Prambanan.



Bambang Budi Utomo, 2010,  
foto Candi Arjuna  
di Kompleks Candi Dieng.

B. Kitab suci : Weda (Rahayu,  
2020:148).



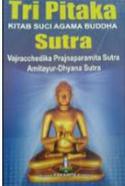
Mutiara Hindu, 2018, foto Weda.

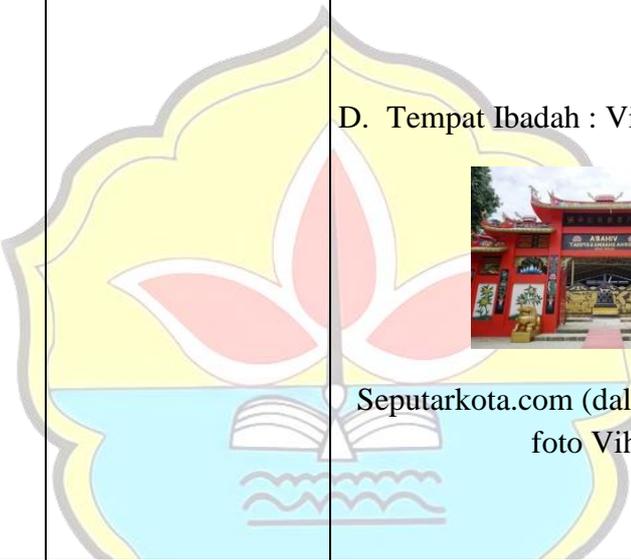
C. Hari Raya : Galungan (Rahayu,  
2020:149 ).



Wahyono M, 2021, foto Hari Raya  
Galungan.

D. Tempat Ibadah : Pura ( Zarman, dkk,  
2016 : hal 7 ).

		 <p>istockphoto.com (dalam Fazrul, 2023), foto Pura.</p>
<p>7.</p>		<p>Peninggalan Agama Buddha di Indonesia</p> <p>A. Candi : Candi Muaro Jambi dan Candi Borobudur.</p>  <p>Foto Candi Tinggi (Kawasan Percandian Muaro Jambi)</p>  <p>Bambang Budi Utomo, 2010, Foto Candi Borobudur</p> <p>B. Kitab : Kitab Suci Tripitaka (Fitriani, dkk, 2023:3342) dan Kitab Sutasoma (menurut Diputra, dalam Hatmono 2020:44).</p>  <p>Wa Tenti, 2021,</p>

		<p>Foto Kitab Suci Tripitaka</p> <p>C. Hari raya : Waisak.</p>  <p>Dok. Direktorat Geografi Sejarah, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2010.</p> <p>D. Tempat Ibadah : Vihara</p>  <p>Seputarkota.com (dalam Fazrul, 2023), foto Vihara.</p>
<p>8.</p>		<p>Soal Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana letak dan posisi Nusantara sejak masa pelayaran dan perdagangan kuno ?</li> <li>2. Trimurti merupakan tiga dewa yang di sembah dan di puja umat hindu baik yang ada di India maupun Indonesia. Sebutkan dan Jelaskan dewa-dewa tersebut !</li> </ol>

		<p>3. Apakah Perbedaan dari candi Hindu dan Buddha yang ada di Indonesia ?</p> <p>4. Berilah beberapa contoh peninggalan kebudayaan Hindu dan juga Buddha di Nusantara!</p> <p>5. Apa saja kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara.</p>
--	--	---

### 3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Di fase ini, peneliti mengembangkan media yang telah dirancang maupun direncanakan sebelumnya. Produk dihasilkan dari *story board* yang sudah dirancang pada sebelumnya. Peneliti menggunakan aplikasi Canva melalui laptop atau menggunakan *smartphone* saat membuat Infografis. Setelah infografis dibuat, media akan di validasi oleh ahli.

#### 4.1 Penilaian Ahli Media

Tahapan penilaian ahli media ini dinilai satu kali dengan bapak Satriyo Pamungkas S.Pd, M.Pd sebagai ahli media terhadap media peneliti, penilaian dari ahli media bisa dilihat di tabel bawah berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Pernyataan	Komentar
1.	Tampilan	Warna pada media tidak menyilaukan mata  Saran : Ok	Oke

		<p>Penggunaan warna menarik</p> <p>Saran : Ok</p>	Sudah Cukup
		<p>Bahasa yang digunakan sesuai EYD</p> <p>Saran : Perhatikan penggunaan bahasa di setiap slide</p>	<p>Ada beberapa slide menggunakan bahasa daerah</p>
		<p>Ukuran Huruf Sesuai</p> <p>Saran : Ok</p>	Ok
		<p>Gambar yang digunakan sesuai</p> <p>Saran : Sudah sesuai</p>	Oke
		<p>Gambar pada materi dapat terlihat</p> <p>Saran : Perhatikan line gambar</p>	Oke
		<p>Penempatan tata letak dalam media sudah sesuai</p> <p>Saran : Perhatikan keseimbangan gambar</p>	Oke

		Tata letak gambar sesuai  Saran : Perhatikan keseimbangan gambar	Oke
2.	Materi	Materi mudah di pahami  Saran : Sesuaikan dengan KD dan buku ajar di sekolah	Oke
		Materi pada media berurutan  Saran : Materi dibuat secara sistematis	Cukup
3.	Pembelajaran	Media membantu siswa dalam belajar  Saran : Oke	Oke
		Media dapat mudah digunakan siswa  Saran : Oke	Oke
		Kata-kata dalam soal latihan jelas  Saran : Perhatikan tanda baca	Cukup

		Soal latihan sesuai dengan materi  Saran : Cukup	Oke
4.	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>smartphone</i> ataupun laptop  Saran : Oke	Oke
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja  Saran : Oke	Oke

Hasil dari validasi ahli media secara keseluruhan terhadap media peneliti adalah :

*“ Secara keseluruhan media sudah baik, dan sudah sesuai dengan apa yg diharapkan oleh sebab itu media sudah dapat diuji cobakan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan dan sesuai dengan metode penelitian”.*

Terdapat saran dari ahli media yaitu perhatikan penggunaan bahasa di setiap slide, perhatikan line gambar, perhatikan keseimbangan gambar, sesuaikan dengan KD dan buku ajar di sekolah, materi dibuat secara sistematis, perhatikan tanda baca. Saran beserta komentar ahli media terhadap produk peneliti, akan dilakukan perbaikan produk sebelum peneliti melakukan uji coba.

#### 4.2 Penilaian Ahli Materi

Tahap penilaian ahli materi ini dinilai sebanyak dua kali dengan bapak Muhammad Amin S.Kom yang merupakan guru sejarah, hasil penilaian pertama oleh bapak Muhammad Amin S.Kom secara keseluruhan bisa dilihat di tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 4.6 Penilaian Ahli Materi Pertama

No	Aspek	Pernyataan	Komentar
1.	Tampilan	Penggunaan warna huruf pada materi tidak menyilaukan mata  Saran : Baik	Baik
		Penggunaan warna menarik  Saran : Baik	Baik
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD  Saran : Cukup	Cukup
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa  Saran : Baik	Baik
		Gambar yang digunakan sesuai  Saran : Baik	Baik

		<p>Gambar pada materi dapat terlihat</p> <p>Saran : Rapikan lagi ukuran gambar</p>	<p>Ukuran gambar tidak sama</p>
		<p>Tata letak materi berurutan</p> <p>Saran : Jangan terlalu dekat jarak letak materinya</p>	<p>Letak materi jaraknya ada yang terlalu dekat</p>
		<p>Tata letak dari gambar sesuai urutan materi</p> <p>Saran : Baik</p>	<p>Baik</p>
2.	Materi	<p>Materi yang disajikan sesuai</p> <p>Saran : Tambahkan atau lengkapi teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria.</p>	<p>Materi teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria, Kurang lengkap.</p>
		<p>Materi dapat mudah di pahami</p> <p>Saran : Persingkat isi materi</p>	<p>Cukup</p>
3.	Pembelajaran	<p>Media membantu siswa dalam belajar</p> <p>Saran : Baik</p>	<p>Baik</p>

		Media dapat mudah digunakan siswa  Saran : Baik	Baik
		Kata-kata dalam soal latihan jelas  Saran : Perhatikan kata dalam soal	Cukup
		Soal latihan sesuai dengan materi  Saran : Baik	Baik
4.	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>smartphone</i> ataupun laptop  Saran : Baik	Baik
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja  Saran : Baik	Baik

Pada validasi pertama dari ahli materi terdapat komentar yang disampaikan yaitu terdapat ukuran gambar tidak sama, letak materi jaraknya ada yang terlalu dekat, serta materi teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria, masih kurang lengkap. Untuk komentar dan saran secara keseluruhan media Infografis dari ahli materi yaitu:

1. Tambahkan atau lengkapi teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria, masih kurang lengkap.
2. Persingkat lagi isi materi.
3. Rapikan lagi Infografis.

Setelah di revisi, selanjutnya tahap penilaian atau validasi kedua yang dilakukan ahli materi, hasil penilaian bisa terlihat di tabel pada bawah ini:

Tabel 4.7 Penilaian Ahli Materi Kedua

No	Aspek	Pernyataan	Komentar
1.	Tampilan	Penggunaan warna huruf pada materi tidak menyilaukan mata  Saran : Baik	Baik
		Penggunaan warna menarik  Saran : Baik	Baik
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD  Saran : Cukup	Cukup
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa  Saran : Baik	Baik
		Gambar yang digunakan sesuai	Baik

		Saran : Baik	
		Gambar pada materi dapat terlihat	Baik
		Saran : Baik	
		Tata letak materi berurutan	Baik
		Saran : Baik	
		Tata letak dari gambar sesuai urutan materi	Baik
		Saran : Baik	
2.	Materi	Materi yang disajikan sesuai	Baik
		Saran : Baik	
		Materi dapat mudah di pahami	Baik
		Saran : Baik	
3.	Pembelajaran	Media membantu siswa dalam belajar	Baik
		Saran : Baik	
		Media dapat mudah digunakan siswa	Baik

		Saran : Baik	
		Kata-kata dalam soal latihan jelas	Baik
		Saran : Baik	
		Soal latihan sesuai dengan materi	Baik
		Saran : Baik	
4.	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan <i>smartphone</i> ataupun laptop	Baik
		Saran : Baik	
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja	Baik
		Saran : Baik	

Dari validasi kedua yang sudah dinilai ahli materi terdapat komentar beserta saran keseluruhan produk Infografis yang dikembangkan peneliti yaitu:

*“Secara keseluruhan materi sudah baik dari sebelumnya dan sudah layak diujicobakan”.*

#### 4.3 Perbedaan Media Sebelum dan Setelah Revisi

Terdapat saran penilaian ahli media kepada Infografis yang dikembangkan peneliti yaitu perhatikan penggunaan bahasa di setiap slide, perhatikan line gambar, perhatikan keseimbangan gambar,

sesuaikan dengan KD dan buku ajar di sekolah, materi dibuat secara sistematis, serta perhatikan tanda baca. Untuk saran yang diberikan ahli materi yaitu ada terdapat ukuran gambar yang tak sama, letak materi jaraknya ada yang terlalu dekat, materi dari teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria, masih kurang lengkap. Saran beserta komentar dari ahli inilah menjadi perbaikan pada produk Infografis peneliti. Perubahan media Infografis sebelum beserta setelah revisi bisa dilihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4.8 Perbedaan Infografis Sebelum dan Setelah Revisi

No	Sebelum	Setelah
1.	<p data-bbox="587 880 919 920"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p data-bbox="587 954 727 972">Letak Geografis Nusantara</p> <p data-bbox="587 987 863 1005">Taukah kalian bahwa Nusantara berada di posisi strategis loh...</p> <p data-bbox="587 1032 914 1095">Karena berada di pesisir silang tepatnya berada di antara benua Asia dan Australia serta Samudera Hindia dan Pasifik, sehingga Nusantara terdapat di jalur pelayaran dan perdagangan yaitu pusat perdagangan zaman kuno (India dan Tiongkok).</p> <p data-bbox="587 1128 911 1160">Malaka merupakan salah satu gerbang utama pusat perdagangan zaman kuno.</p> 	<p data-bbox="1007 880 1339 920"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p data-bbox="1007 954 1147 972">Letak Geografis Nusantara</p> <p data-bbox="1007 987 1283 1005">Taukah kalian bahwa Nusantara berada di posisi strategis loh...</p> <p data-bbox="1007 1032 1342 1128">Karena berada di pesisir silang tepatnya berada di antara benua Asia dan Australia serta Samudera Hindia dan Pasifik, sehingga Nusantara terdapat di jalur pelayaran dan perdagangan yaitu pusat perdagangan zaman kuno (India dan Tiongkok).</p>  <p data-bbox="1007 1155 1339 1187">Malaka merupakan salah satu gerbang utama pusat perdagangan zaman kuno.</p> 
2.	<p data-bbox="587 1456 919 1496"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p data-bbox="587 1525 791 1543">Teori Masuknya Hindu Menurut Para Ahli</p> <p data-bbox="587 1547 887 1565">Berikut ini teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia :</p> <ol data-bbox="587 1581 914 1906" style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Brahmana (J.D. Van Leur), masuknya Hindu ke Indonesia dibawa para Brahmana.</li> <li>2. Teori Waisya (N.J. Krom), terjadinya penyebaran agama Hindu di Nusantara dari golongan Waisya.</li> <li>3. Teori Ksatria (C.D Berg, Mookerji, dan J.L. Moens). Penyebaran agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia dari golongan Ksatria.</li> <li>4. Teori Arus Balik oleh F.D.K Bosch, penyebaran Agama Hindu di Indonesia karena peran aktif masyarakat. Menurut Bosch, pengalaman agama Hindu dibawa oleh orang-orang India kepada masyarakat Indonesia. Kemudian orang-orang tersebut tertarik mempelajari langsung dari asalnya (India). Mereka berangkat dan menimba ilmu di sana, ketika kembali mereka mengajarkan apa yang di dapat kepada masyarakat.</li> </ol> 	<p data-bbox="1007 1456 1339 1496"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p data-bbox="1007 1525 1211 1543">Teori Masuknya Hindu Menurut Para Ahli</p> <p data-bbox="1007 1547 1315 1565">Berikut ini teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia :</p> <ol data-bbox="1007 1581 1334 1906" style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Brahmana (J.D. Van Leur), masuknya Hindu ke Indonesia dibawa para Brahmana (golongan pemuka agama) di India.</li> <li>2. Teori Waisya (N.J. Krom), terjadinya penyebaran agama Hindu di Nusantara dari golongan Waisya (pedagang).</li> <li>3. Teori Ksatria (C.D Berg, Mookerji, dan J.L. Moens). Penyebaran agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia dari golongan Ksatria. Penguasa kerajaan di India yang kalah perang diidentifikasi malarikan diri ke Nusantara.</li> <li>4. Teori Arus Balik (F.D.K Bosch). Penyebaran Agama Hindu di Indonesia karena peran aktif masyarakat. Agama Hindu dibawa oleh orang-orang India ke Indonesia, lalu orang-orang tersebut tertarik mempelajari dari asalnya, saat kembali mereka mengajarkannya ke masyarakat.</li> </ol> 

<p>3.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kerajaan-Kerajaan Masa Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p>1. Kerajaan Kutai Merupakan kerajaan tertua di Nusantara. Letaknya di daerah Muara Kaman, di tepi sungai Mahakam Kalimantan Timur. Yupa salah satu sumber sejarah kutai dimana ahli berpandapat yupa di buat sekitar abad ke 5.</p>  <p>Foto Aksara Yupa</p> <p>2. Kerajaan Tarumanegara Adalah kerajaan yang letaknya berada daerah Jawa bagian barat yang mulai berkembang di abad ke 5. Purnawarman merupakan raja terkenal dari Tarumanegara.</p>  <p>Foto Prasasti Ciaruteun</p> <p>3. Kerajaan Sriwijaya Kerajaan Sriwijaya bercorak Agama Buddha, wilayah kekuasaannya dari semenanjung melayu sampai ke wilayah kamboja dan Thailand, dan mulai berkembang pada abad ke 7.</p>  <p>Stupa Mahigai (Muara Takus)</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kerajaan-Kerajaan Masa Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p>1. Kerajaan Kutai Merupakan kerajaan tertua di Nusantara. Letaknya di daerah Muara Kaman, di tepi sungai Mahakam Kalimantan Timur. Yupa salah satu sumber sejarah kutai dimana ahli berpandapat yupa di buat sekitar abad ke 5.</p>  <p>Foto Aksara Yupa</p> <p>2. Kerajaan Tarumanegara Adalah kerajaan yang letaknya berada daerah Jawa bagian barat yang mulai berkembang di abad ke 5. Purnawarman merupakan raja terkenal dari Tarumanegara.</p>  <p>Foto Prasasti Ciaruteun</p> <p>3. Kerajaan Sriwijaya Kerajaan Sriwijaya bercorak Agama Buddha, wilayah kekuasaannya dari semenanjung melayu sampai ke wilayah kamboja dan Thailand, dan mulai berkembang pada abad ke 7.</p>  <p>Stupa Mahigai (Muara Takus)</p>
<p>4.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kerajaan-Kerajaan Masa Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p>4. Kerajaan Mataram Kuno Adalah salah satu kerajaan tertua di pulau Jawa. Raja Sanjaya merupakan salah satu raja dari Mataram Kuno yang berdiri di pertengahan abad ke 8.</p>  <p>Foto Candi Borobudur</p> <p>5. Kerajaan Singasari Kerajaan Singasari terletak di daerah Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arak. Ken Arak menjadi raja dari tahun 1222-1227 M dan Kartanegara salah satu raja Singasari.</p>  <p>Foto Arca Bhairawa (Purujukan Raja Kartanegara)</p> <p>6. Kerajaan Majapahit Merupakan kerajaan yang ada di pulau Jawa. Raden Wijaya adalah salah satu raja kerajaan Majapahit dan patih yang terkenal namanya Gajah Mada. Berdirinya Majapahit sekitar abad 14-15 M.</p>  <p>Foto Raden Wijaya</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kerajaan-Kerajaan Masa Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p>4. Kerajaan Mataram Kuno Adalah salah satu kerajaan tertua di pulau Jawa. Raja Sanjaya merupakan salah satu raja dari Mataram Kuno yang berdiri di pertengahan abad ke 8.</p>  <p>Foto Candi Borobudur</p> <p>5. Kerajaan Singasari Kerajaan Singasari terletak di daerah Jawa Timur yang didirikan oleh Ken Arak. Ken Arak menjadi raja dari tahun 1222-1227 M. Kartanegara salah satu raja Singasari.</p>  <p>Foto Arca Bhairawa (Purujukan Raja Kartanegara)</p> <p>6. Kerajaan Majapahit Merupakan kerajaan yang ada di pulau Jawa. Raden Wijaya adalah salah satu raja dari kerajaan Majapahit dan patih yang terkenal yaitu Gajah Mada. Berdirinya kerajaan Majapahit sekitar abad 14-15 M.</p>  <p>Foto Raden Wijaya</p>
<p>5.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Berkembangnya Buddha di Nusantara</b></p> <p>Agama Buddha pada dasarnya muncul karena mengkritik agama Hindu yang memiliki sistem kasta dan reinkarnasi, karena dalam agama Buddha manusia memiliki derajat yang sama dan tidak perlu dibedakan dalam kasta dan reinkarnasi tidak dibenarkan dalam agama Buddha karena manusia yang telah meninggal tidak ada lagi wujud fisik yang baru.</p> <p>Siddhartha Gautama merupakan pendiri dari Buddha, dan Siddhartha Gautama lahir di Nepal.</p> <p>Berbeda dengan Hindu, Buddha datang ke Nusantara lebih belakangan. Buddha lebih dahulu berkembang di wilayah Cina, setelah tumbuh dan berkembang di sana dan di beberapa tempat lainnya, lalu Buddha memasuki wilayah Nusantara. Saat masuk ke wilayah Nusantara inilah, dengan segala budaya dan beserta penghayatan keagamaan yang dimiliki mempengaruhi penduduk Nusantara saat itu.</p> <p>Agama Buddha bisa diterima masyarakat Indonesia disebabkan karena mengajarkan kedamaian, ketenangan, dan keselarasan dengan hidup dan alam serta budaya. Agama Buddha juga dijadikan pedoman dan landasan dalam memerintah kerajaan serta menjadi pandangan hidup masyarakat.</p> 	<p style="text-align: center;"><b>Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Berkembangnya Buddha di Nusantara</b></p> <p>Agama Buddha muncul karena mengkritik agama Hindu yang memiliki sistem kasta dan reinkarnasi. Dalam agama Buddha manusia memiliki derajat yang sama dan tak perlu dibedakan dalam kasta serta reinkarnasi tidak dibenarkan oleh agama Buddha karena manusia yang telah meninggal tidak ada lagi wujud fisik yang baru. Siddhartha Gautama merupakan pendiri dari Buddha, dan Siddhartha Gautama lahir di Nepal.</p> <p>Berbeda dari Hindu, Buddha datang ke Nusantara lebih belakangan. Buddha lebih dulu berkembang di wilayah Cina, setelah berkembang di sana dan tempat lainnya, Buddha memasuki wilayah Nusantara. Saat masuk ke Nusantara, segala budaya dan penghayatan keagamaan, mempengaruhi penduduk Nusantara saat itu.</p> <p>Agama Buddha bisa diterima masyarakat Indonesia disebabkan karena mengajarkan kedamaian, ketenangan, dan keselarasan dengan hidup dan alam serta budaya. Agama Buddha juga dijadikan pedoman dan landasan dalam memerintah kerajaan serta menjadi pandangan hidup masyarakat.</p>  <p>Foto Bustriasi atau Gambar Buddha sedang Berkhotbah</p>

6.

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Peninggalan Agama Hindu di Indonesia

A. Candi : Candi Prambanan dan Candi Arjuna

Foto Candi Prambanan      Foto Candi Arjuna di Kompleks Candi Dieng

B. Kitab suci : Weda

C. Hari raya : Galungan

D. Tempat Ibadah : Pura

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Peninggalan Agama Hindu di Indonesia

A. Candi : Candi Prambanan dan Candi Arjuna

Foto Candi Prambanan      Foto Candi Arjuna di Kompleks Candi Dieng

B. Kitab suci : Weda

C. Hari raya : Galungan

D. Tempat Ibadah : Pura

7.

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Peninggalan Agama Buddha di Indonesia

A. Candi : Candi Tinggi dan candi Borobudur

Foto Candi Tinggi (Kawasan Persebaran Kuara Jambi)      Foto Candi Borobudur

B. Kitab : Tripitaka (kitab suci) dan Sutrasama (kitab kuno)

Kitab Tripitaka (kitab suci)      Kitab Sutrasama (kitab kuno)

D. Hari raya : Waisak

E. Tempat Ibadah : Vihara

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Peninggalan Agama Buddha di Indonesia

A. Candi : Candi Tinggi dan candi Borobudur

Foto Candi Tinggi (Kawasan Persebaran Kuara Jambi)      Foto Candi Borobudur

B. Kitab : Tripitaka (kitab suci) dan Sutrasama (kitab kuno)

Kitab Tripitaka (kitab suci)      Kitab Sutrasama (kitab kuno)

D. Hari raya : Waisak

E. Tempat Ibadah : Vihara

8.

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Soal Latihan.....

1. Bagaimana letak dan posisi Nusantara sejak masa pelayaran dan perdagangan kuno ?

2. Trimurti merupakan tiga dewa yang di sembah dan di puja umat hindu baik yang ada di India maupun di Indonesia. Sebutkan dan Jelaskan dewa-dewa tersebut

3. Apakah Perbedaan dari candi Hindu dan candi Buddha di Indonesia ?

4. Beri contoh peninggalan-peninggalan kebudayaan dari Hindu dan Buddha di Nusantara

5. Apa saja kerajinan-kerajinan Hindu-Buddha di Nusantara ?

Selamat Mengerjakan

**Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara**

Soal Latihan.....

1. Bagaimana letak dan posisi Nusantara sejak masa pelayaran dan perdagangan kuno ?

2. Trimurti merupakan tiga dewa yang di sembah dan di puja umat hindu baik yang ada di India maupun di Indonesia. Sebutkan dan Jelaskan dewa-dewa tersebut !

3. Apakah Perbedaan dari candi Hindu dan candi Buddha di Indonesia ?

4. Beri contoh peninggalan-peninggalan kebudayaan dari Hindu dan Buddha di Nusantara !

5. Apa saja kerajinan-kerajinan Hindu-Buddha di Nusantara ?

Selamat Mengerjakan

#### 4.4 Tampilan Infografis di Instagram

Setelah Infografis dibuat, peneliti meletakkan Infografis ke dalam Instagram, Infografis diletakkan pada akun Instagram yang telah di buat oleh peneliti. Infografis yang telah di letakkan pada akun Instagram, dapat dilihat tampilan infografis di Instagram gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Tampilan Infografis Di Instagram



#### 4. Tahapan Implementasi (*Implementation*)

Sesudah tahapan pengembangan dan dinilai ahli, tahapan berikutnya adalah di uji cobakan, siswa kelas XI IPS 2 merupakan kelas yang akan diteliti peneliti, uji coba yang dilaksanakan yaitu uji coba perorangan, kelompok kecil, serta kelompok besar.

##### 4.1 Uji Coba Perorangan

Di tahapan ini, peneliti melaksanakan uji coba kepada tiga orang murid kelas XI IPS 2 dengan cara tatap muka, lalu peneliti membagikan nama akun Instagram, dimana terdapat media Infografis di dalamnya, yang akan dibaca oleh siswa. Setelah selesai, peneliti membagikan angket ke siswa yang kemudian mereka isi penilaian terhadap media Infografis yang dibuat peneliti. Hasil dari uji coba perorangan ini, bisa terlihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Perorangan

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tampilan	77%	Baik
2	Materi	80%	Baik
3	Pembelajaran	78%	Baik
4	Efisiensi	85%	Sangat Baik
Rata-rata Persentase		80%	Baik

Di tahapan uji coba ini berdasarkan tabel diatas perolehan penilaian siswa dari tampilan mendapatkan 77% dikategori “Baik”, untuk materi mendapatkan 80% di kategori “Baik”, sedangkan pembelajaran mendapatkan 78% di kategori “Baik”, serta dari efisiensi mendapatkan 85% di kategori “Sangat Baik”, dan hasil rata-rata persentase keseluruhan mendapatkan 80% di kategori “Baik”.

#### 4.2 Uji Coba Kelompok Kecil

Di tahapan ini, peneliti melaksanakan uji coba pada sepuluh orang murid XI IPS 2 dengan cara tatap muka dengan peneliti membagikan nama akun instagram, dimana terdapat media Infografis yang akan dibaca oleh siswa. Setelah selesai, peneliti membagikan angket ke siswa yang kemudian mereka isi penilaian terhadap media Infografis yang dibuat peneliti. Hasil dari uji coba kelompok kecil ini, bisa terlihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tampilan	81%	Baik
2	Materi	85%	Sangat Baik
3	Pembelajaran	83%	Baik
4	Efisiensi	88%	Sangat Baik
Rata-rata Persentase		84%	Baik

Di tahapan ini berdasarkan tabel diatas perolehan penilaian dari siswa pada aspek tampilan mendapatkan 81% di kategori “Baik, untuk materi mendapatkan 85% di kategori “Sangat Baik”, sedangkan pembelajaran mendapatkan 83% di kategori “Baik”, serta efisiensi mendapatkan 88% di kategori “Sangat Baik”. Untuk hasil persentase keseluruhan mendapatkan 84% di kategori “Baik”.

#### 4.3 Uji Coba Kelompok Besar

Di tahapan uji coba ini, peneliti melaksanakan uji coba ke semua siswa XI IPS 2 dengan cara tatap muka. Kemudian peneliti membagikan nama akun Instagram yang dimana didalamnya terdapat Infografis yang akan dibaca oleh para siswa, setelah selesai peneliti membagi link angket melalui Google Form ke para siswa untuk diberikan penilaian terhadap media Infografis yang dibuat peneliti. Hasil dari uji coba kelompok besar ini, bisa terlihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No.	Aspek	Persentase	Kategori
1	Tampilan	89	Sangat Baik
2	Materi	92	Sangat Baik
3	Pembelajaran	90	Sangat Baik
4	Efisiensi	94	Sangat Baik
Rata-rata persentase		91	Sangat Baik

Pada uji coba ini, dari tabel diatas perolehan penilaian dari siswa pada aspek tampilan mendapatkan 89% di kategori “Sangat Baik”, untuk materi mendapatkan 92% di kategori “Sangat Baik”, untuk pembelajaran mendapatkan 90% di kategori “Sangat Baik”, serta aspek efisiensi mendapatkan 94% di kategori “Sangat Baik”, dan terakhir hasil persentase keseluruhan mendapatkan 91% di kategori “Sangat Baik”.

#### 5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah suatu proses ataupun kegiatan yang sistematis, berkesinambungan, dan menyeluruh. Evaluasi seperti ulasan untuk memberikan opini dan penetapan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan pengembangan melalui penilaian harian selama produksi produk, hasil uji validasi, dan kuesioner siswa yang diambil selama kegiatan pada tahapan pengembangan telah selesai.

Pada tahap ini dimana tim ahli melakukan validasi media dengan memberikan saran beserta komentar kepada media yang dibuat peneliti. Kemudian, setelah peneliti melakukan perbaikan media, dan para ahli menyatakan media peneliti layak, berikutnya peneliti akan melakukan uji coba lapangan.

Hasil dari evaluasi ahli media secara keseluruhan terhadap media peneliti untuk secara keseluruhan media sudah baik, dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sebab itu media sudah dapat diuji cobakan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan dan sesuai dengan metode penelitian. Terdapat saran dari ahli media yaitu perhatikan penggunaan bahasa di setiap slide, perhatikan line gambar, perhatikan keseimbangan gambar, sesuaikan dengan KD dan buku ajar di sekolah, materi dibuat secara sistematis, perhatikan tanda baca. Saran dari ahli media untuk produk peneliti dilakukan perbaikan sebelum di uji cobakan.

Selain penilaian media, terdapat penilaian pertama materi yang dilakukan ahli materi terhadap media peneliti yaitu tambahkan atau lengkapkan teori-

teori Brahmana, Waisya, dan Ksatria, masih kurang lengkap, persingkat lagi isi materi, rapikan lagi Infografis, sedangkan validasi ahli materi yang kedua yaitu untuk keseluruhan materi telah lebih baik serta layak di uji. Sesudah penilaian tim ahli, selanjutnya melaksanakan uji coba.

Uji coba akan dilaksanakan dengan tiga kali tahap penelitian, yang berawal dari uji coba perorangan, selanjutnya uji coba kelompok kecil, serta uji coba kelompok besar.

### 5.1 Penilaian kualitas media pembelajaran

Infografis yang sudah melalui penilaian ahli serta dinyatakan layak, dan selanjutnya dilakukan uji coba penggunaan media pembelajaran kepada siswa. Untuk penilaian keseluruhan siswa kepada media infografis bisa terlihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Rekap Penilaian Peserta Didik

No	Penilaian Media	Persentase	Kategori
1	Uji Coba Perorangan	80%	Baik
2	Uji Coba Kelompok Kecil	84%	Baik
3	Uji Coba Kelompok Besar	91%	Sangat Baik
	Rata-Rata persentase	85%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas rekap hasil seluruh penilaian siswa pada uji coba perorangan menghasilkan nilai 80% di kategori “Baik”, uji coba kelompok kecil menghasilkan nilai 84% di kategori “Baik”, uji coba kelompok besar menghasilkan nilai 91% di kategori “Sangat Baik”, terakhir persentase keseluruhan menghasilkan nilai 85% di kategori “Sangat Baik”.

### C. Pembahasan

Analisis dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran serta perkembangan media yang diperlukan siswa untuk belajar. Media pembelajaran Infografis dengan materi Masuknya Agama beserta

Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara dikembangkan berdasarkan langkah-langkah model ADDIE.

Pada tahap analisis peneliti melaksanakan wawancara pada guru sejarah dan murid. Setelah melakukan wawancara didapatkan temuan analisis yaitu:

1. Kurikulum untuk kelas XI yaitu memakai kurikulum 2013 atau K13.
2. Saat mengajar di kelas guru tidak pernah menggunakan infografis, serta saat pembelajaran di sekolah guru hanya menggunakan *PowerPoint* dalam penyampaian materi.
3. Untuk sarana prasarana dan teknologi sudah dilengkapi, sekolah telah memiliki kursi, meja, papan tulis, komputer, LCD proyektor, laboratorium, Wifi, perpustakaan, ruang kelas, dan sebagainya. Siswa atau siswi diperbolehkan untuk menggunakan Smartphone terkait pembelajaran.
4. Dari keterangan siswa kelas XI, ketika dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, media yang dipakai guru waktu mengajar yaitu menggunakan *PowerPoint*. *Powerpoint* juga jarang digunakan oleh guru, serta suasana saat pembelajaran monoton, membosankan dan siswa kurang memahami materi ketika belajar.
5. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku salah satunya di pengaruhi dari segi teknologi yang memudahkan siswa dalam menerima informasi. Siswa lebih senang menggunakan teknologi dibandingkan membaca buku. Instagram banyak digunakan oleh generasi muda karena informasi yang diterima lebih mudah didapatkan serta banyak digunakan oleh para generasi muda.

Peneliti melakukan pengembangan media Infografis di kelas XI ini diharapkan bisa memudahkan siswa serta guru dalam kegiatan belajar. Tahap berikutnya dengan membuat desain atau rancangan media dan mengumpulkan sumber untuk materi, nantinya diletakkan ke dalam media dengan membuat *Story Board*.

Langkah Selanjutnya, setelah mengumpulkan materi dan membuat desain media pembelajaran yaitu memproduksi media pembelajaran

Infografis. Setelah memproduksi media selanjutnya media di validasi kelayakan produk oleh ahli yaitu bapak Satriyo Pamungkas S.Pd, M.Pd serta bapak Muhammad Amin S.Kom yang merupakan guru sejarah kelas XI.

Selanjutnya dilakukan uji coba produk dengan tiga tahapan yaitu uji coba perorangan dilakukan dengan tiga orang siswa, uji coba kelompok kecil dilakukan sebanyak sepuluh orang siswa, dan uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak satu kelas. Peneliti mendapatkan data siswa belum pernah memakai media Infografis saat belajar, media yang dipakai oleh guru ketika mengajar dikelas yaitu dengan menggunakan *PowerPoint* dan jarang digunakan. Dari pernyataan siswa mereka mengatakan bahwa media Infografis menarik dan siswa mudah memahami materi.

Berdasarkan uji coba di tahapan uji coba perorangan menghasilkan nilai 80% di kategori “Baik”, tahapan uji coba kelompok besar menghasilkan nilai 84% di kategori “Baik”, tahapan uji coba kelompok besar menghasilkan nilai 91% di kategori “Sangat Baik” dan rata-rata persentase keseluruhannya menghasilkan nilai 85% di kategori “Sangat Baik”, sehingga media pembelajaran ini dinyatakan menarik, bermanfaat, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Pada penelitian Septiani, Wulandari dan Firmadani (2021) menemukan bahwa Infografis pada media pembelajaran ini layak untuk siswa, serta hasil penelitian yang sudah dilaksanakan Nasution dan Diansyah (2020) menyatakan media berbentuk Infografis mencapai kriteria yang layak. Infografis dalam pembelajaran digunakan sebagai media informasi dan visual yang menarik dalam kegiatan belajar, agar membantu murid untuk paham akan informasi ataupun materi serta menarik bagi para murid saat belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pengembangan media pembelajaran bisa diketahui kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengembangan media Infografis pada materi Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha Di Nusantara kelas XI SMA Negeri 9 kota jambi sudah mencakup tahap penelitian dengan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*).
2. Analisis yang dilakukan yaitu analisis proses pembelajaran, sarana dan prasarana, ataupun analisis kebutuhan di kelas XI, didapatkan hasil guru jarang menggunakan media, suasana saat pembelajaran monoton dan membosankan, serta siswa kurang memahami materi ketika belajar. Selanjutnya pada tahap desain dengan membuat rancangan Infografis meliputi materi, gambar, sebelum mengembangkan peneliti membuat *Story Board* Infografis. Pada tahap pengembangan produk telah dibuat, setelahnya produk dinilai oleh ahli media serta materi dan revisi media, hasil yang didapat dari ahli produk layak dan dapat di uji coba. Selanjutnya media di uji coba kepada murid, hasil uji coba perorangan menghasilkan nilai 80% di kategori “Baik”, uji coba kelompok kecil menghasilkan nilai 84% di kategori “Baik”, dan untuk uji coba kelompok besar menghasilkan nilai 91% di kategori “Sangat Baik”. Tahap penutup adalah evaluasi, peneliti melakukan evaluasi dari tahap sebelumnya, tahap ini berdasarkan dari penilaian ahli dan uji coba produk.

## B. Saran

Pada kesimpulan yang terdapat di atas, penulis membagikan beberapa saran kepada:

1. Untuk Pendidik

Infografis ini bisa dipakai dan mempermudah guru saat mengajar secara langsung ataupun mengajar dari jarak jauh.

## 2. Untuk Peserta Didik

Infografis bisa dipakai agar siswa paham akan pada materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara.

## 3. Untuk Peneliti

Infografis ini dapat digunakan ke penelitian selanjutnya lagi untuk mengetahui efektif dari media infografis serta bisa dikembangkan ke topik lainnya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

## A. Buku

- Akhiruddin., dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV Bintang Cahaya Cemerlang.
- Batubara, Hamdan Husen. 2021. *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV Graha Edu.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Djamaluddin, Ahdar., dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Fikri, Hasnul. dkk. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Bantul: Penerbit Samudra Biru.
- Gunawan, Restu., dkk, 2017. *Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Hasan, Muhammad. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Penerbit Antasari Press.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Kuntari, Kuswanto. 2021. *Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Marlina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mazrur. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Palangkaraya: Intimedia.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.

## **B. Internet**

Adryamarthanino, Verelladevanka., dkk. 2023. *Apa Yang Dimaksud Dengan Teori Arus Balik*. Diambil tanggal 19 Juli 2023, dari <https://www.kompas.com/stori/read/2023/01/05/160000079/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-arus-balik-?page=all>.

Dominorubrikalif. 2016. *Teori Waisya*. Diambil tanggal 19 Juli 2023, dari <https://dominorubrik.wordpress.com/2016/02/09/teori-waisya/>.

Fazrul, Insan. 2023. *6 Tempat Ibadah Agama Di Indonesia. Terlengkap!*. Diambil tanggal 19 Juli 2023, dari <https://berita.99.co/tempat-ibadah-di-indonesia/>.

Kobo, Yudi. 2017. *Posisi Silang*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari <https://theglobal-review.com/menakar-alutsista-indonesia/posisi-silang-2/>.

Kumairoh. 2023. *Kelebihan dan Kekurangan Teori Brahmana dalam Kebudayaan Hindia-Belanda*. Diambil tanggal 19 Juli 2023, dari <https://www.sonora.id/read/423762147/kelebihan-dan-kekurangan-teori-brahmana-dalam-kebudayaan-hindia-belanda>.

M, Wahyono. 2021. *Fakta-fakta Unik Tentang Hari Raya Galungan dan Kuningan*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari <https://read.id/fakta-fakta-unik-tentang-hari-raja-galungan-dan-kuningan/>.

Hindu, Mutiara. 2018. *Pengertian dan Bagian-Bagian Kitab Suci Weda Sruti*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari

<https://www.mutiarahindu.com/2018/05/pengertian-dan-bagian-bagian-kitab-suci.html>.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. *Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Diambil pada tanggal 23 Juli 2023, dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20220211\\_105800\\_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%207%20Tahun%202022\\_JDIH.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220211_105800_Salinan%20Permendikbudristek%20Nomor%207%20Tahun%202022_JDIH.pdf).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 Pada pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Diambil tanggal 23 Juli 2023, dari <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>.

Sari, Sri Mas. 2019. *3 Negara Gelar Survei Hidrografi Gabungan di Selat Malaka & Selat Singapura*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190121/98/880645/3-negara-gelar-survei-hidrografi-gabungan-di-selat-malaka-selat-singapura>.

Setyawan, Doni. 2016. *Teori Ksatria*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari <https://www.donisetawan.com/teori-ksatria/>.

Tenti, Wa. 2021. *Kitab Suci Buddha Adalah*. Diambil tanggal 20 Juli 2023, dari <https://www.teknikarea.com/kitab-suci-buddha-adalah/>.

### C. Jurnal

- Aldila, Harpan Aldila., dkk. 2019. “Infografis Sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA”. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia. Volume 05, No 1, hlm 145-147.*
- Aryana, I Made Putra., dan Wulandari, Ida Ayu Gede. 2021. “Peta Konsep Perkembangan Agama Hindu : Pemahaman Awal Pendidikan Agama Hindu”. *Guna Widya : Jurnal Pendidikan Hindu. Volume 8, Nomor 1, hlm 13.*
- Fauzi, Muhamad Fahmi., dkk. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Mata Pelajaran PPKN Di SMA”. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan. Volume 12, No 02.*
- Febrizzal., ddk. 2019. “Mata Pelajaran SMA Di Kurikulum 2013”. *Jurnal Lentera Pendidikan. Vol 22, No 2, hlm 206-210.*
- Fitri, Muhammad. 2022. “Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Astha Brata Sebagai Penguap Sikap Kepemimpinan Siswa SMA”. *Jurnal SHES. Vol 5, No 1, hlm 196.*
- Fitriani., dkk. 2023. “Historitas Agama Buddha Di Indonesia, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai”. *Jurnal Pendidikan Konseling. Volume 5, Nomor 1, hlm 3437-3442.*
- Hatmono, Prihadi Dwi. 2020. “Konsep Bhineka Tunggal Ika Tanhana Darma Mangrwa Untuk Menjaga Toleransi Beragama Di Dusun Sodong Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo”. *ABIP Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan. Volume VII, No 1, hlm 44.*
- Hidayati, Nur., dkk. 2020. “Metode Infografis dalam Trigonometri Melalui Pembelajaran Daring Quizizz untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XI”. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika. Vol 1, No 2, hlm 72-73.*

- Jundi, Muhammad., ddk. 2021. “Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Volume 2, Nomor 1*, hlm 65.
- Mardiani, Nofiyah., dkk. 2019. “Materi Sejarah Masa Hindu-Buddha dan Penggunaan Sumber Belajar Sejarah dalam Pembelajarannya di SMK”. *Jurnal tamaddun. Vol 7, No 02*, hlm 333-334.
- Martinus, Domidoyo. 2020. “Hindu-Buddha: Cara Masyarakat Nusantara Dalam Berspiritual Sebelum Datang Islam”. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner. Vol 5, Nomor 2*, hlm 194.
- Muliandri, Ratih., dkk. 2021. “Kesesuaian Alat Evaluasi Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pada RPP Matematika”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 05, No 01*, hlm 804.
- Nasution, Abd. Haris., dkk. 2020. “Pengembangan Media Berbentuk Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di Tingkat SMA”. *Jurnal Sekolah. Vol 4, No 3*.
- Nugroho, Muhamad Khabib Cahyo., dkk. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Kelas X”. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora. Volume 12, No 02*, hlm 62.
- Rahayu, Ni Kadek Intan. 2020. “Makna Simbolik Umat Hindu Dalam Persembahyangan Bulan Purnama Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli”. *Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 5 No 1*, hlm 149.
- Rivaldi, Alfin Bagus., dkk. 2020. “Implementasi Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 4 Muaro Jambi Dalam Kurikulum 2013”. *Jurnal Istoria. Vol 4, No 2*, hlm 42.
- S, Indriani. 2020. “Pengembangan E-Book Materi Masuknya Agama Hindu Budha Ke Indonesia Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMK Negeri 4 Kota Jambi”. *Jurnal Istoria. Vol 4, No 2*, hlm 115.

Septiani, Dian Nafisah., dkk. 2021. “Pengembangan Infografis Berbasis Instagram Sebagai Media Pembelajaran Teks Berita Untuk Siswa Kelas VIII SMP”. *Jurnal Untidar Repetisi Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 4, Nomor 2.*

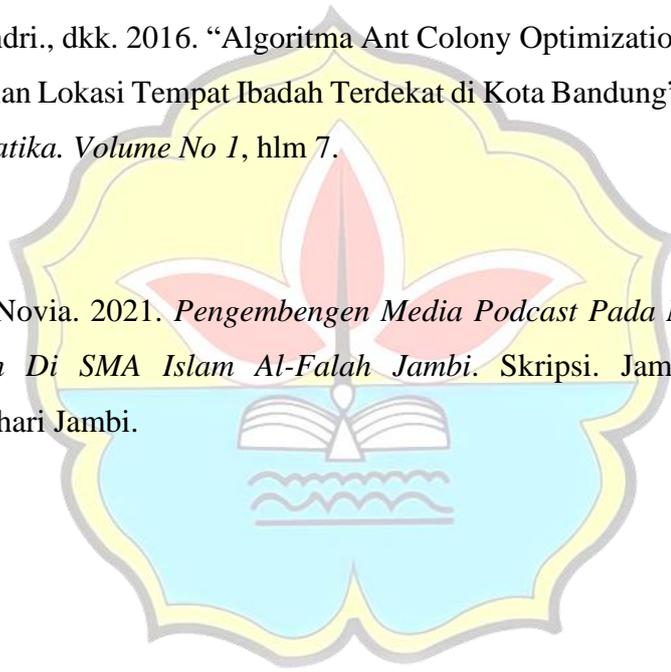
Sugihartini, Nyoman., dkk. 2018. “Addie Sebagai Model Pengembangan Media Intruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dengan Pengajaran”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol 15, No 2, hlm 280.*

Viola, Dwi. 2017. “Sejarah, Mitos, Dan Parodi Dalam Penciptaan Karya Sastra Modern Indonesia Warna Lokal”. *Jurnal Basicedu. Vol 1, No 2, hlm 68.*

Zarman, Andri., dkk. 2016. “Algoritma Ant Colony Optimization pada Aplikasi Pencarian Lokasi Tempat Ibadah Terdekat di Kota Bandung”. *Jurnal Online Informatika. Volume No 1, hlm 7.*

#### **D. Skripsi**

Indriyanti, Novia. 2021. *Pengembengen Media Podcast Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Islam Al-Falah Jambi. Skripsi. Jambi: Universitas Batanghari Jambi.*



## LAMPIRAN

### 1. SK Bimbingan

**Universitas Batanghari**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI  
NOMOR : 04 TAHUN 2023  
*Tentang*

---

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BATANGHARI**

Membaca : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah pada Tanggal 10 Juli 2023 tentang Usul Perpanjangan Masa Bimbingan dan Pergantian Dosen Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi,  
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Surat Perintah Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 0307/E.E3/KP.07.00/2022 Tanggal 31 Maret 2022 tentang Pengangkatan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari;  
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan : Bahwa terhitung tanggal 19 Juni 2023 s.d 19 Desember 2023 menunjuk Saudara :

1. Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum.
2. Siti Heidi Karmela, SS, MA.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa dibawah ini :

NAMA	NPM / PRODL	JUDUL SKRIPSI
NEKEN OCTAVIANTI	1900887201012 Pendidikan Sejarah	PENGEMBANGAN MEDIA INFOGRAFIS PADA MATERI MASUKNYA AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI NUSANTARA KELAS XI SMA NEGERI 09 KOTA JAMBI..

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui.

DITETAPKAN DI : J A M B I  
PADA TANGGAL : 10 Juli 2023  
Dekan,  
  
Dr. H. Abubel Gafar, S.Pd, M.Pd.  
NIDN. 1021036502

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Wakil Rektor I
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.
4. Arsip.

## 2. Surat Izin Penelitian

 **Universitas Batanghari**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 – 667089

Nomor : 40 /UBR-01/B/2023  
Lampiran : -  
Prihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 09  
Kota Jambi  
di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitasnya serta mohon kesediaannya untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : NEKEN OCTAVIANTI  
N I M : 1900887201012  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dan kelola, guna penyusunan Tugas Akhir (*Skripsi*) mahasiswa tersebut diatas dengan judul :

**“PENGEMBANGAN MEDIA INFOGRAFIS PADA MATERI MASUKNYA AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI NUSANTARA KELAS XI SMA NEGERI 09 KOTA JAMBI.”**

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 06 Februari 2023  
Dekan,  
  
Dr. H. Abbel Gafar, S.Pd, M.Pd.  
NIDN: 1021036502

3. Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 9 Kota Jambi

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**  
Jl. Berdikari Kel. Payo Selincah Kec. Paal Merah - Email: sman9\_jambi@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422.1/195/SKet/SMAN9-KJ/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Negeri 9 Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

**NAMA** : NEKEN OCTAVIANTI  
**NIM** : 1900887201012  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Universitas** : Universitas Batanghari

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9 Kota Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 10 April s.d 15 Mei 2023 dengan judul penelitian :

**“PENGEMBANGAN MEDIA INFOGRAFIS PADA MATERI MASUKNYA AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI NUSANTARA KELAS XI SMA NEGERI 09 KOTA JAMBI .”**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 20 Mei 2023

  
**Dr. ZAMRONI, S. Ag., M. Pd. I.**  
Pembina, IVa  
NIP. 19740505 200312 1 008

Tembusan.  
1. Arsip

#### 4. Angket Ahli Media

### ANGKET PENILAIAN MEDIA AHLI MEDIA

Petunjuk : Isilah angket dibawah ini dengan cara yaitu memberikan komentar serta saran yang terdapat didalam kolom. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak/ibu yang telah bersedia memberi penilaian produk media infografis pada materi masuknya agama dan kebudayaan hindu-budhha di nusantara.

NO	ASPEK	PERNYATAAN	KOMENTAR
1	Tampilan	Warna pada media tidak menyilaukan mata Saran : Ok	Oke
		Penggunaan warna menarik Saran : Ok	Sudah cukup
		Bahasa yang digunakan sesuai EYD Saran : Perhatikan penggunaan bahasa di setiap slide	Ada beberapa slide menggunakan bahasa daerah
		Ukuran Huruf Sesuai Saran : Ok	Ok
		Gambar yang digunakan sesuai Saran :	Oke

		Gambar pada materi dapat terlihat Saran : Perhatikan line gambar	Oke
		Penempatan tata letak dalam media sudah sesuai Saran : Perhatikan keseimbangan gambar	Oke
		Tata letak gambar sesuai Saran : Perhatikan keseimbangan gambar	Oke
2	Materi	Materi mudah di pahami Saran : Sesuaikan dengan KD dan buku ajar di sekolah	Oke
		Materi pada media berurutan Saran : Materi dibuat secara sistematis	Cukup

3	Pembelajaran	Media membantu siswa dalam belajar  Saran : Oke	Oke
---	--------------	--	-----

		Media dapat mudah digunakan siswa  Saran : Oke	Oke
		Kata-kata dalam soal latihan jelas  Saran : Perhatikan tanda baca	Cukup
		Soal latihan sesuai dengan materi  Saran : Cukup	Oke
4	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan Smartpone ataupun Laptop  Saran : Oke	Oke
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja  Saran : Oke	Oke

Komentar / Saran keseluruhan :

Secara keseluruhan media sudah baik, dan sudah sesuai dengan apa yg diharapkan.

Oleh sebab itu media sudah dapat diuji cobaka sesuai dengan model pengembangan yang digunakan dan sesuai dengan metode penelitian.

Jambi, 05 April 2023



(Satriyo Pamungkas, S.Pd.,M.Pd)



## 5. Angket Ahli Materi

1.

### ANGKET PENILAIAN MEDIA AHLI MATERI

Petunjuk : Isilah angket dibawah ini dengan cara yaitu memberikan komentar serta saran yang terdapat didalam kolom. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak/ibu yang telah bersedia memberi penilaian produk media infografis pada materi masuknya agama dan kebudayaan hindu-budhha di nusantara.

NO	ASPEK	PERNYATAAN	KOMENTAR
1	Tampilan	Penggunaan warna huruf pada materi tidak menyilaukan mata Saran : BAIK	BAIK
		Penggunaan warna menarik Saran : BAIK	BAIK
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD Saran : CUKUP	CUKUP
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa Saran : BAIK	BAIK
		Gambar yang digunakan sesuai Saran : BAIK	BAIK

		Gambar pada materi dapat terlihat Saran : RAPIKAN LAGI UKURAN GAMBAR	UKURAN GAMBAR TIDAK SAMA
		Tata letak materi berurutan Saran : JANGAN TERLALU DEBAT JARAK LETAK MATERI NYA	LETAK MATERI JARAKNYA ADA YANG TERLALU DEBAT
		Tata letak dari gambar sesuai urutan materi Saran : BAIK	BAIK
	Materi	Materi yang disajikan sesuai Saran : TAMBAHKAN ATAU LINGKUPKAN TEORI BRAHMANA, WAISYA DAN ESATDIA	MATERI TEORI BRAHMANA, WAISYA, DAN ESATDIA, KURANG LENGKAP
		Materi dapat mudah di pahami Saran : PERKINCAT ISI MATERI	CUKUP
	Pembelajaran	Media membantu siswa dalam belajar Saran : BAIK	BAIK

		Media dapat mudah digunakan siswa Saran : BAIK	BAIK
		Kata-kata dalam soal latihan jelas Saran : PERHATIKAN KATA DALAM SOAL	CUKUP
		Soal latihan sesuai dengan materi Saran : BAIK	BAIK
	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan Smartpone ataupun Laptop Saran : BAIK	BAIK
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja Saran : BAIK	BAIK

Komentar / Saran keseluruhan :

- TAMBAHKAN ATAU LENGKAPKAN TOKI BRAHMANA, WAISYA, DAN KSATELA MASIH KURANG LENGKAP
- PERINGKAT LAGI IN MATERI
- RAPIKAN LAGI WFD&P&S

.....2023

Ahli Materi



( MUHAMMAD AMIN . S. KOM )

## ANGKET PENILAIAN MEDIA

### AHLI MATERI

Petunjuk : Isilah angket dibawah ini dengan cara yaitu memberikan komentar serta saran yang terdapat didalam kolom. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak/ibu yang telah bersedia memberi penilaian produk media infografis pada materi masuknya agama dan kebudayaan hindu-budhha di nusantara.

NO	ASPEK	PERNYATAAN	KOMENTAR
1	Tampilan	Penggunaan warna huruf pada materi tidak menyilaukan mata Saran : BAIK	BAIK
		Penggunaan warna menarik Saran : BAIK	BAIK
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD Saran : CUKUP	CUKUP
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa Saran : BAIK	BAIK
		Gambar yang digunakan sesuai Saran : BAIK	BAIK

		Gambar pada materi dapat terlihat Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>
		Tata letak materi berurutan Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>
		Tata letak dari gambar sesuai urutan materi Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>
	Materi	Materi yang disajikan sesuai Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>
		Materi dapat mudah di pahami Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>
	Pembelajaran	Media membantu siswa dalam belajar Saran : <b>BAK</b>	<b>BAK</b>

		Media dapat mudah digunakan siswa Saran : BAIK	BAIK
		Kata-kata dalam soal latihan jelas Saran : BAIK	BAIK
		Soal latihan sesuai dengan materi Saran : BAIK	BAIK
	Efisiensi	Media dapat dilihat dengan menggunakan Smartpone ataupun Laptop Saran : BAIK	BAIK
		Media dapat dilihat dimana saja dan juga bisa kapan saja Saran : BAIK	BAIK

Komentar / Saran keseluruhan :

SECARA KESELURUHAN MATERI SUKANI BAIK DARI SEBELUMNYA DAN SUDAH LAYAK  
DINYACOBKA

.....2023

Ahli Materi



( )

## 6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Kota Jambi	Kelas	: XI
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan	Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Materi	: Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara	KD	: 3.1

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Menjelaskan proses masuknya agama dan kebudayaan hindu-buddha di nusantara
- Memahami masuknya agama dan kebudayaan hindu-buddha di nusantara

<b>Media, Alat dan Bahan</b>	<b>Sumber Belajar</b>
❖ <i>Infographs melalui Instagram</i>	❖ Buku Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1
❖ <i>Smartphone, Internet</i>	❖ Internet
❖ <i>Penggaris, spidol, papan tulis</i>	❖ Buku Lainnya

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka
2. Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa/siswi.
4. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran.

**KEGIATAN LITERASI**

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara

**CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)**

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara

**COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

**CREATIVITY (KREATIVITAS)**

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Nusantara Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

1. Penugasan
2. Peserta didik atau guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
3. Berdoa dan salam penutup

**C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

- **Penilaian Sikap** : Lembar Pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan**: Penugasan
- **Penilaian Keterampilan**: Penilaian unjuk kerja

Mengetahui	Jambi, 2023
Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa
	
Muhammad Amin, S.Kom	Neken Octavianti

## 7. Angket Uji Coba

**ANGKET PENELITIAN MEDIA INFOGRAFIS**

Nama : Adelia Purnama

Kelas : XI IPS 2

Cara Mengerjakan/Angket !!!

1. Jawablah pertanyaan dengan tanda ✓

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.

3. Selamat mengerjakan.

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS	ASPEK
1.	Tampilan dan tata letak pada media menarik		✓				Tampilan
2.	Warna pada media tidak menyilaukan mata		✓				
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				
4.	Gambar dapat terlihat			✓			
5.	Materi mudah dipahami	✓					Materi
6.	Materi pada media berurutan		✓				
7.	Materi pada media sesuai dengan yang dipelajari		✓				
8.	Media membantu siswa dalam memahami materi		✓				Pembelajaran

9	Media Mudah digunakan		✓				
10.	Soal sesuai dengan materi		✓				
11	Kata-kata dalam soal latihan jelas		✓				
12	Media dapat dilihat dengan menggunakan Smartpone ataupun Laptop	✓					Efisiensi
13	Media dapat dilihat dimana saja dan juga bias kapan saja			✓			
14	Media Infografis yang ditampilkan di Instagram mudah di akses	✓					

☺ Terimakasih telah menjawab pertanyaan ☺

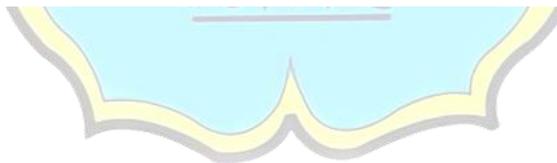
## 8. Uji Coba Perorangan

Nama	Tampilan				Materi			Pembelajaran				Efisiensi		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Afif Fataya Akbar	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
Putri Choirun Azizah Kurnia	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
	12	11	13	10	13	11	12	12	11	12	12	12	13	13
	80	73	87	67	87	73	80	80	73	80	80	80	87	87
	77%				80%			78%				85%		
	80%													



## 9. Uji Coba Kelompok Kecil

Nama	Tampilan				Materi			Pembelajaran				Efisiensi		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Nayla Desinta Azzahra	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
Rizkia Nuraini	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
M. Bagus Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
Aprido Gilang Pratama	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
M. Abdurahman Maulana	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
Adelia Purnama	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5
Nasya Zuhroh	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4
Shela Ayu Iswandari	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
Nur Kholijah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
Ade Lutfi Pratama	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
Jumlah Tiap Pilihan	40	41	42	39	42	43	42	43	38	43	42	45	43	44
Persentase	80	82	84	78	84	86	84	86	76	86	84	90	86	88
Rata-rata persentase	81%				85%			83%				88%		
Total	84%													



10. Uji Coba Kelompok Besar

Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama	Tampilan			Materi			Pembelajaran			Efisiensi				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	A.Zaky	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
2	Ade Intfi Pratama	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	Adelia Purnama	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5
4	Alif Fatava Akbar	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	Agil Gilang Rumanthon	5	3	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4
6	Andri Rahandani	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
7	Aprido Gilang Pratama	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
8	Dimas Ramadhani	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Dwi Riyanti	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
10	Friska Octaviani Zebua	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Kurnia	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
12	M. Abdurrahman Maulana	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
13	M. Bagus Sopura	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
14	M. Rezky Fajaray	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Mayola Anjeli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	Nasya Zuhroh	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
17	Nayla Desinta Azzara	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
18	Nur Khoijjah	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5

19	Onsel Benaya Tarigan	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
20	Puti Choirun Azizah	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
21	Putri zharani. S	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
22	Randy Saputra	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
23	Rizkia Nurani	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
24	Rizki Mandala Putra	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
25	Shela Ayu Iswandari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	Siti Munawaroh	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
27	Siti Murni	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
28	Tiara Amelia Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Vyola Ayudia R.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
Jumlah Tiap Pilihan		132	126	129	131	136	135	131	135	131	135	126	131	137	135	139
Persentase		91	87	89	90	94	93	90	93	90	93	87	90	94	93	96
Rata-rata persentase		89%			92%			91%			90%			94%		
Total																

## 11. Dokumentasi Penelitian

